

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN  
SOSIAL RUMAH PINTAR DI DESA KARANGHARJO  
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2014-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
Rosiana Wulandari  
NIM U20194013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA  
APRIL 2023**

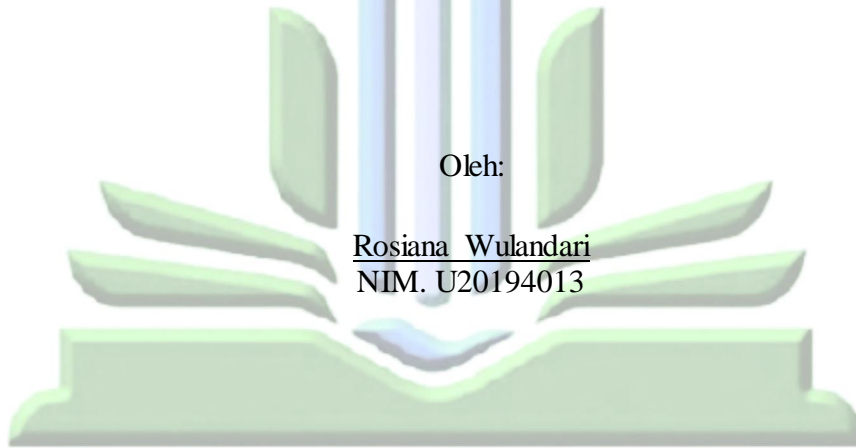
**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN  
SOSIAL RUMAH PINTAR DI DESA KARANGHARJO  
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2014-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam


Oleh:

Rosiana Wulandari  
NIM. U20194013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

  
Mahilah, M.Fil.I.  
NIP.198210222015032003

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN  
SOSIAL RUMAH PINTAR DI DESA KARANGHARJO  
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2014-2020**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima memenuhi salah satu  
persyaratann memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Hari: Kamis  
Tanggal: 13 April 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19721208 199893 1001

**Sitti Zulaihah, M.A**  
NIP.198908202019032011

Anggota:

1. Dr. Aslam Sa'ad M. Ag
2. Mahillah, M.Fil.I.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora



**Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19721208 199803 1001

## MOTTO

للناس أنفعهم الناس خير

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.

(Hadits Riwayat Ath-Thabrani)

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَعْوَأَ  
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلَوْا تَتَبِيرًا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (karugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.

Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidilalqsa), aebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”

(QS.Al-Isra':17 ayat 7) \*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* QS. Al-Isra':17 ayat 7

## **PERSEMBAHAN**

Karya Ini Saya Persembahkan

Untuk kedua orang tua saya atas jerih payah dan do'anya selama ini. Beliauah yang telah membimbing, mendidik dan mengajari tetap sabar, bekerja keras serta mensyukuri apa yang telah didapat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nyalah, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sebagai tanda rasa syukur penulis, semua pengalaman selama proses penulisan skripsi akan penulis jadikan sebagai refleksi atas diri penulis untuk kemudian akan penulis implementasikan dalam sikap dan perilaku konstruktif dan produktif untuk kebaikan dan perbaikan semua bangsa.

Terselesaikan penulis skripsi ni, penulis sadari karena bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. atas kesepakatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Prof. Dr, Khusna Amal, S.Ag., M.Si dan seluruh jajaran Dekanat yang lain atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam pada Program Saerajan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Achmas Siddiq Jember.
3. Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Dr. Win Ushuluddin, M.Hum atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan.

4. Koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam Dr. Akhyat, S.Ag., M.Pd. atas bimbingan, motivasi setelah diskusi serta diskusi-diskusi yang menarik dan membangun selama proses perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Mahillah, M.Fil.I yang telah memberikan motivasi dan meyakinkan penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan, saran, bantuan dan motivasi beliau penulis skripsi ini tidak akan selesai.
6. Seluruh Dosen di Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang dengan sukarela mentransfer, membagi teori-teori dan ilmu-ilmu serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember atas informasi-informasi yang diberikan yang sangat membantu penulis mulai awal kuliah sampai bisa menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Kepada Kepala Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar beserta jajarannya yang telah membantu penulis memberikan data, juga kepada bapak Samsul Hadi Saputra, ibu Rini Wagianti dan ibu Rusyati, yang telah menyempatkan waktunya untuk di wawancara. Semoga segala amal yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.



9. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dan memberi dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridha Allah SWT. Semoga segala amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT. Atas segala kekurangan serta keikhlasan yang ada, sepenuh hari penulis minta maaf yang sebesar-besarnya.

Jember, 08 Mei 2023

**Rosiana Wulandari**  
NIM. U20194013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



## ABSTRAK

Rosiana Wulandari.2023. *Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2014-2020.*

Yayasan adalah badan hukum yang didirikan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan memiliki kekayaan tersendiri dari berbagai macam sumber. Yayasan juga memiliki kewenangan untuk mendirikan beberapa badan usaha sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh yayasan. Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain: (1) Bagaimana sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang ada di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 2014-2020? (2) Bagaimana Faktor internal dan eksternal Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Desa Karangharjo, Silo?

Tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar dari tahun 2014-2020 serta bagaimana faktor internal dan eksternal dalam berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo Kecamatan Silo.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan yaitu pemilihan topik, heuristik, (mencari dan mengumpulkan sumber), kritik sejarah, interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan atau wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh peneliti yaitu teori dari tokoh sosiologi yaitu Durkheim mengenai pendidikan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:1. Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar dirintis pada tahun 2014 dan diresmikan pada tahun 1 juni 2016. Yayasan ini berdiri karena terjadinya problem dimasyarakat mengenai banyaknya anak putus sekolah di Desa Karangharjo, 2. Perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi di Yayasan ini adalah meningkatnya peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar (Sekolah Alam) dan perubahan sosial masyarakat yang berada di sekitar yayasan tersebut. Serta, respon masyarakat yang sangat baik dengan adanya Yayasan Pendidikan Nonformal, 3. Terdapat faktor internal dan eksternal dalam berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo Silo.

**Kata kunci:** *Sejarah Yayasan Rumah Pintar, Desa Karangharjo*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTOi.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Kerangka Konseptual.....	17
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	24

<b>BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL RUMAH PINTAR KARANGHARJO SILO TAHUN (2014-2020).....</b>	<b>27</b>
A. Letak Geografis Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar .....	27
B. Sejarah Berdirinya Rumah Pintar .....	28
C. Program Kerja Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo .....	39
D. Profil Rumah Pintar .....	54
E. Tokoh-Tokoh Pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo .....	56
F. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar .....	58
<b>BAB III PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL RUMAH PINTAR KARANGHARJO SILO 2014-2020 .....</b>	<b>62</b>
A. Perkembangan Masyarakat di Desa Karangharjo .....	62
B. Perkembangan Program Kerja Rumah Pintar .....	72
C. Struktur Lembaga Kepengurusan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.....	76
D. Perkembangan Sarana Dan Prasarana Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo .....	82
<b>BAB IV FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL RUMAH PINTAR DI KARANGHARJO SILO .....</b>	<b>87</b>
A. Faktor Internal.....	87

B. Faktor Eksternal.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR TABEL

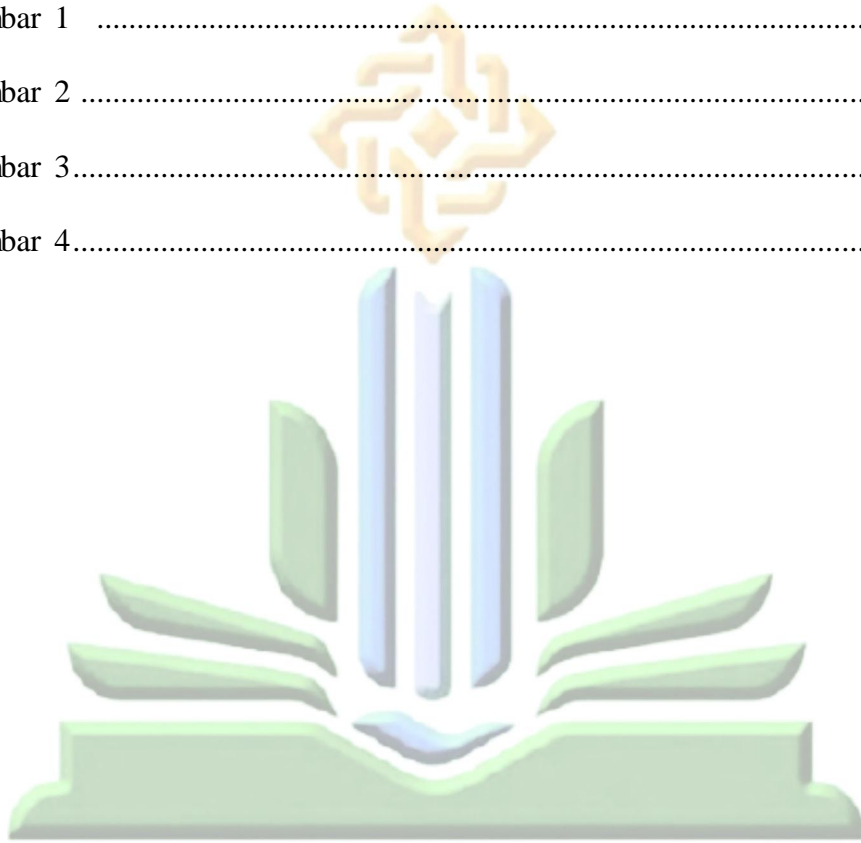
Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan studi terdahulu .....	8
Tabel 1.2 Daftar Tenaga Pengajar Lembaga Pendidikan Nonformal (Sekolah Alam) Rumah Pintar Karangharjo Silo Tahun 2014-2020 .....	48
Tabel 1.3 Daftar Tutor Pendidikan Kesetaraan atau Sekolah Paket (Aksara) Rumah Pintar Karanagharjo Silo Tahun 2014-2020.....	50
Tabel 1.4 Daftar Koleksi Buku Rumah Pintar Karangharjo Silo Tahun 2014-2020 .....	74
Tabel 1.5 Daftar Sarana dan Prasarana Rumah Pintar Karangharjo Silo Tahun 2014-2020 .....	83
Tabel 1.6 Kalender Kegiatan Rumah Pintar Karangharjo Silo.....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	27
Gambar 2 .....	55
Gambar 3.....	77
Gambar 4.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Yayasan adalah badan hukum yang didirikan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.<sup>1</sup> Yayasan bukanlah istilah asing, Yayasan sudah lama berdiri sebagai organ atau lembaga yang melakukan kegiatan di bidang kemanusiaan, sosial dan keagamaan. Lembaga tersebut ada dan aktif sebelum berlakunya undang-undang yang secara khusus mengatur yayasan.

Keberadaan yayasan ini sudah dikenal sejak pemerintahan kolonial dan dikenal dengan sebutan *stichting*. Yayasan diberbagai sektor diantaranya ialah sektor sosial terdapat panti asuhan, panti jompo, dan sektor pendidikan adalah yang paling umum. Bidang keagamaan, seperti pendidikan agama, media, dan lain-lain. Bidang kemanusiaan adalah penanggulangan bencana. Dengan adanya lembaga yang bergerak di bidang sosial, kemanusiaan, pendidikan dan keagamaan diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di sekitar Yayasan.<sup>2</sup>

Lembaga pelayanan masyarakat tersebut, merupakan pengembangan dari beberapa program yang bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan sosial yang ditawarkan kepada masyarakat. Lembaga tersebut didirikan untuk

---

<sup>1</sup> Y Sogar Simamora, *Karakteristik, Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan Di Indonesia*, dalam *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* Vol.1, No.2, Agustus 2012, hal.176

<sup>2</sup> Agus Supriyanto, *“Akibat Hukum Terhadap Notaris Sehubungan Dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Yang Namanya Hampir Sama”* (Tesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2022) hal. 1



megatasi permasalahan yang ada di masyarakat, kebutuhan masyarakat dan meningkatkan mutu hidup masyarakat. Lembaga pelayanan masyarakat tersebut, berupaya untuk mengembangkan beberapa program seperti dalam bidang pendidikan seperti kegiatan bimbingan belajar, memberi bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam bentuk sembako dan memberikan Al-Qur'an di pelosok-pelosok musholla desa. Kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh lembaga dan langsung diluncurkan pada masyarakat yang menjadi sasarannya. Salah satu bentuk dari lembaga masyarakat tersebut adalah Yayasan.

Program yang dimiliki oleh Yayasan adalah program kemasyarakatan sebagaimana telah diatur pada pasal 1 Undang-Undang No.16 Tahun 2001 yang sekarang telah diamandemen pada dengan Undang-Undang No.28 Tahun 2004 Tentang Yayasan. Ketentuan tersebut jelas menyebutkan tujuan yayasan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Sehingga Yayasan berdiri untuk orientasi diluar tujuan di atas dapat dikatakan bukan sebagai Yayasan<sup>3</sup>.

Keberadaan Yayasan di Indonesia telah diakui sejak jaman Belanda.<sup>4</sup> Yayasan di Indonesia umumnya didirikan oleh seseorang ataupun beberapa orang. Pendiri Yayasan dilakukan dengan memisahkan harta dari pendirinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk sosial yaitu tidak mencari keuntungan. Yayasan juga wajib mempunyai pengurus yang dapat mengelola dan mengurus

---

<sup>3</sup> Umar Haris, *Implementasi Yayasan Sebagai Badan Hukum Sosial Pada Perlindungan Hukum Para Janda (Studi Kasus Yayasan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)* Sanjaya, *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol.50, No.2, Desember, 2016, hal. 538.

<sup>4</sup> Riska Wulandari "*Analisis Badan Hukum Yayasan Dalam Bentuk Rumah Sakit Untuk Kepentingan Kemanusiaan*" (Tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019), hal. 1

Yayasan. Salah satu Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan adalah Yayasan Rumah Pintar yang terletak di jalan PDP Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Yayasan Rumah Pintar ini bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar didirikan oleh Bapak Samsul Hadi dan rekannya dari berbagai latar belakang yang mempunyai jiwa sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap problem yang ada di lingkungan sekitar. Mulai dari anak-anak putus sekolah dan minimnya minat baca di masyarakat Desa Karangharjo Silo. Rumah Pintar merupakan rumah pendidikan untuk masyarakat yang memiliki banyak fungsi. Beberapa fungsi Rumah Pintar diantaranya, bagi anak-anak dapat berfungsi sebagai taman baca atau dapat meningkatkan minat dalam membaca, dapat meningkatkan potensi kecerdasan dan belajar dengan konsep menyatu dengan alam.

Desa Karangharjo merupakan salah satu daerah yang terdapat sekolah Nonformal di Kabupaten Jember. Pada tahun 2014 merupakan perintisan awal Yayasan Rumah Pintar sebagai rumah baca atau sebagai taman baca. Awal perintisan Yayasan Rumah Pintar ini memiliki peserta didik yang masih termasuk kerabat dari Bapak Samsul Hadi. Bapak Samsul Hadi merupakan salah satu tokoh masyarakat yang menjadi perintis awal dari Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo. Pada akhirnya seiring berjalannya waktu dapat beralih fungsi menjadi Yayasan Pendidikan dan

Sosial Rumah Pintar. Sehingga pada tahun 2016 Rumah Pintar resmi berada di bawah Yayasan Pendidikan dan Sosial.<sup>5</sup>

Berbeda dengan apa yang tampak Rumah Pintar tidak dapat dicapai tanpa idealisme tokoh masyarakat yang melayani peserta, pendidik, dan masyarakat, membentuk karakter dan kepribadian. Khususnya di Desa Karangharjo Kecamatan Silo, kesadaran akan kepemimpinan masyarakat telah memberikan dampak positif bagi masyarakat lainnya. Komunitas ini dibentuk atas dasar rasa empati terhadap masyarakat sekitar mengenai rendahnya minat baca masyarakat dan banyaknya anak putus sekolah di Desa Karangharjo, yaitu bersama rumah pintar pendidikan dan yayasan sosial memberikan fasilitas bagi masyarakat sekitar, memberikan perhatian terhadap pendidikan di suatu negara.

Fenomena inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk menelusuri lebih jauh bagaimana sejarah berdirinya yayasan Rumah Pintar serta bagaimana pengaruh bagi masyarakat sekitar. Melihat perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar diatas, inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti mengambil judul ini. Dikarenakan yayasan ini merupakan yayasan nonformal pertama yang ada di Kecamatan Silo Jember dan dipenelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai Sejarah Perkembangan Rumah Pintar.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji Yayasan Rumah Pintar yang terletak di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember,

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi di Yayasan Rumah Pintar Desa Karangharjo Jember pada tanggal 27 Mei 2022

sehingga peneliti memahas dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **“Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Dan Sosial Rumah Pintar Di Desa Karangahrjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun (2014-2020)”**. Di dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis keberadaan Yayasan Rumah Pintar dalam aspek sejarah berdirinya dan perkembangan dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang ada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember pada tahun 2014-2021?
2. Bagaimana faktor internal dan ekstenal perkembangan Rumah Pintar Desa Karangharjo, Kecamatan Silo?

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membantu penelitian agar pembahasan yang diulas lebih spesifik dan fokus pada sumber masalah yang dipakai. Ruang lingkup dapat diartikan sebagai batasan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti atau penulis. Serta ruang lingkup dapat pula diartikan sebagai batasan subjek yang akan dilakukan oleh peneliti. Adanya ruang lingkup penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman didalam sikripsi ini, dengan begitu penulis memaparkan ruang lingkup penelitian yang berlokasi di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang bertepatan di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember dengan alasan

Selain batasan tempat, penelitian sejarah juga menekankan batasan waktu sebagaimana penelitian yang sinkronik-diakronik. Peneliti mengambil rentang waktu dari tahun 2014 karena pada tahun tersebut merupakan perintisan awal dalam berdirinya yayasan pendidikan dan sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo. Hingga pada tahun 2020 yayasan ini mulai berkembang dan dikenal oleh masyarakat sekitar.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu ilustrasi dengan prihal yang dituju dan dengan arah yang akan dituju. Dari tujuan penelitian harus dicantumkan dengan adanya suatu persoalan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mengetahui dan memaparkan sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang ada di Desa Karangharjo pada tahun 2014-2021

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat

digunakan sebagai bahan bacaan untuk menyempurnakan karya tulis selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan sumbangsih pada pendidikan dan menumbuhkan rasa semangat dalam menimba ilmu pengetahuan.

### b. Bagi Instansi (UIN KHAS Jember)

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat, dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta dapat menambah sumber informasi mengenai perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar serta peninggalan sejarah baru yang harus dijaga dan dilestarikan tentang keberadaannya, sebagai bahan masuk dan menjadi bahan informasi bagi masyarakat. Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo yang merupakan salah satu al-kuturasi pendidikan bagi masyarakat sekitar dan menjadi bahan rujukan sebagai bahan referensi bagi para penulisan dan peneliti selanjutnya.

### c. Bagi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar terutama bagi yayasan untuk dijadikan sebagai koleksi atau arsip. Hasil penelitian ini juga dapat membantu bagi peneliti selanjutnya yang akan dijadikan sebagai referensi.



d. Bagi Masyarakat dan Pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan para pembaca agar lebih mengenal akan pentingnya suatu pendidikan bagi suatu bangsa dan negara.

**F. Penelitian Terdahulu**

Penulisan sejarah memerlukan penelitian terdahulu dan kajian teori untuk menjadi pendukung atau memperkuat makna dari setiap peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dimasa lampau dan yang sudah terjadi sebelumnya. Didalam penulisan sejarah sendiri memerlukan bentuk atau suatu proses dalam penggambaran suatu peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dimasa lampau. Penelitian terdahulu merupakan suatu kajian yang terdapat di skripsi atau buku-buku yang dapat mendukung untuk menganalisis dalam penelitian.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Atika Wadya Wati (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jenis Karya	Skripsi Judul: Peran Pengelola Taman Baca Dalam Masyarakat Minat Membaca Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroyo Metro.
Metode Penelitian	Kualitatif
Tahun Pembuatan	2019
Hasil Penelitian	Penelitian ini menjelaskan mengenai peran pengelola taman baca dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Untuk mengetahui peran taman baca



	masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui peran taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro.
Perbedaan	Dalam penelitian ini membahas tentang peran taman baca masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat (PKBM). Sedangkan penelitian kali ini membahas mengenai Sejarah Perkembangan pendidikan diluar sekolah yang berada di Desa Karangharjo, Silo.
Persamaan	Persamaandalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan diluar sekolah.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Dewi Farma Wati (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya/Ilmu Perpustakaan) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jenis Karya	Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Yogyakarta
Tahun Pembuatan	2019
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Penelitian ini menjelaskan tentang strategi pengembangan taman bacaan yang berada di Rumah Asa Yogyakarta
Tujuan Penelitian	Mengetahui strategi yang digunakan untuk mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa yang berada di Yogyakarta.
Perbedaan	Dalam penelitian ini membahas mengenai strategi perkembangan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa yang berada di Yogyakarta. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai sejarah perkembangan Rumah Pintar yang ada di Desa

	Karangharjo, Jember.
Persamaan	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Taman Baca atau Pendidikan diluar sekolah.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Sri Wilin Hida (Fakultas Ilmu Sosial / Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan) Universitas Negeri Gorontalo
Jenis Karya	Skripsi Pembinaan Anak Putus Sekolah Melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupataen Gorontalo
Tahun Pembuatan	2016
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Peneliti menjelaskan mengenai hasil dari pembinaan anak putus sekolah dengan melalui pendidikan non formal di Desa Payunga, Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
Tujuan Penelitian	Memperoleh gambaran tentang pembinaa anak putus sekolah melalui pendidikan non formal sengan ruatu penelitian di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
Perbedaan	Di dalam penelitian ini lebih mengarah pada pembinaan sekolah melalui pendidikan non formal yang berada di Desa Payunga. Sedangkan penelitian kali ini lebih fokus pada sejarah perkembangan suatu lembaga pendidikan di luar sekolah.
Persamaan	Terletak pada pembahasan yang diangkat yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan non formal.

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Sayamran (Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan/Jurusan Manajemen Pendidikan Islam) Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
Jenis Karya	Sikripsi Pengelolaan Pendidikan Non Formal Di Panti Asuhan Tuan Kadhi Koto Gadang Kenagarian Padang Ganting
Tahun Pembuatan	2020
Metode Penelitian	Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif
Hasil Penelitian	Peneliti menjelaskan mengenai pengelolaan pendidikan non formal yang berada di Panti Asuhan Tuan Kadhi Koto Gadang Kenagarian Padang Ganting. Semakin termotivasi dalam membantu pelaksanaan program ini, akan tujuan dari lembaga perencanaan dapat terealisasikan.
Tujuan Penelitian	Mengetahui perencanaan pendidikan di Panti Asuhan Tuan Kadhi Koto Gadang Kenagarian Padang Ganting.
Perbedaan	Dalam penelitian ini lebih membahas mengenai sistem perencanaan pendidikan yang berada di Panti Asuhan Tuan Kadhi Kato Gadang Kenagarian. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai sejarah perkembangan di Rumah Pintar yang ada di Desa Karangharjo, Jember.

Persamaan	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang sekolah diluar sekolah.
-----------	---

**Tabel 1.5**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Ilham Ashar (Fakultas Ilmu Pendidikan/ Jurusan Pendidikan Luar Sekolah) Universitas Negeri Makassar
Jenis Karya	Skripsi Peran Taman Baca Masyarakat Salassa Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupataen Enrekang.
Tahun Pembuatan	2021
Metode Penelitian	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>-TBM Salassa berperan sebagai sumber belajar masyarakat dengan adanya kegiatan belajar yang berupa layanan membaca dan kegiatan bersama seperti belajar Bahasa Inggris, keterampilan, mengerjakan PR dan lain sebagainya.</li> <li>- Sebagai sumber informasi masyarakat yang berupa buku bacaan dan informasi mengenai desa yang disampaikan oleh kepala taman bacaan masyarakat cerdas.</li> </ul>
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui bagaimana peran TBM Salassa dalam meningkatkan minat baca di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.
Perbedaan	Penelitian ini lebih membahas mengenai Peran Taman Baca Masyarakat Salassa dalam Meningkatkan Minat Baca di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupataen Enrekang. Sedangkan penelitin ini lebih membahas mengenai sejarah perkembangan Rumah Pintar yang ada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Persamaan	Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menjelaskan tentang pendidikan diluar sekolah.
-----------	--

**Tabel 1.6**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Nur Aini Septania (Fakultas Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Jenis Karya	Skripsi Sejarah Perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah Di Surabaya Tahun 2006-2018
Tahun Pembuatan	2019
Metode Penelitian	Metode Sejarah
Hasil Penelitian	Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah yang berlokasi di Surabaya pada tahun 2006-2018.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah yang berada di Surabaya Tahun 2006-2018
Pebedaan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian yang berada di yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya. Sedangkan penelitian ini lokasi penelitian di Rumah Pintar yang berlokasi di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
Persamaan	Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode sejarah atau history.

**Tabel 1.7**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Fatimah Ubrusun (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah/Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam) Institut Agama Islam Negeri Ambon
Jenis Karya	Skripsi Perspektif Mahasiswa Terhadap Keberadaan Taman Baca Keta (Tbk) di Desa Keta Kecamatan

	Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur
Tahun Pembuatan	2021
Metode Penelitian	Kualitatif dengan jenis penelitian study kasus
Hasil Penelitian	Dari segi perspektif masyarakat Desa Keta mengapresiasi keberadaan Taman Baca (TBK) dengan semua program. Karna dapat mendorong minat baca masyarakat khususnya pada anak-anak di Desa Keta.
Tujuan Penelitian	Untuk mengembangkan sumber daya masyarakat (SDM) serta membangun dan meningkatkan minat baca dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia di Desa Keta Kecamatan Siritaun Wida Timur.
Perbedaan	Perbedaan dalam penelitian ini lebih membahas mengenai Perspektif Mahasiswa Terhadap Keberadaan Taman Baca Keta (Tbk) yang berada di Desa Keta Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Sedangkan penelitian ini lebih mengangkat pada Perkembangan Sejarah Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo.
Persamaan	Sama-sama membahas tentang meningkatkan minat baca di masyarakat serta perkembangan sumber daya manusia (SDM) di suatu wilayah.

**Tabel 1.8**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Ramadhani Nugroho (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/Jurusan Ilmu Administrasi Negara) Universitas Pembangunan Nasional "Veretan" Jawa Timur
Jenis Karya	Skripsi Implementasi Program Taman Bacaan Masyarakat RW 5 Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya.
Tahun Pembuatan	2019



Metode Penelitian	Deskriptif, Kualitatif
Hasil Penelitian	Penempatan tujuan ternyata dapat menumbuhkan minat baca masyarakat, lebih khusus terhadap anak-anak.
Tujuan Penelitian	Untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya pada anak-anak yang berada di RW 5 Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya.
Perbedaan	Perbedaan dalam penelitian ini ialah lebih mengarah pada Implementasi Program Taman Bacaan Masyarakat yang terletak di wilayah RW 5 Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Sedangkan dalam penelitian yang diambil lebih mengarah pada sejarah perkembangan Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo.
Persamaan	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai taman bacaan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

**Tabel 1.9**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Hapsa Monci (Fakultas Ilmu Pendidikan/Jurusan Pendidikan Luar Sekolah) Universitas Gorontalo
Jenis Karya	Profil Sanggar Kegiatan Belajar sebagai Penyelenggara Pendidikan Nonformal Di Kecamatan Batudaa
Tahun Pembuatan	2012
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Batudaa didirikan pada tahun 2008 berdasarkan keputusan Bupati Gorontalo.</li> <li>2. Visi utama yang diembannya adalah terwujudnya masyarakat yang gemar belajar, bekerja, berusaha dan berolahraga. Sehingga menjadi</li> </ol>



	masyarakat yang mandiri, sehat berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan global.
Tujuan Penelitian	Mewujudkan program pendidikan yang berbasis pada kebutuhan belajar masyarakat dan berorientasi pada kebutuhan pasar.
Perbedaan	Penelitian ini lebih membahas mengenai profil Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kecamatan Batudaa, sedangkan penelitian ini lebih membahas pada perkembangan Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo Kecamatan Silo.
Persamaan	Sama-sama membahas mengenai sekolah non formal yang berada di suatu daerah.

**Tabel 1.10**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Nurdiana Ratna Sari (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Jenis Karya	Skripsi Pengembangan Anak Dhuafa Melalui Pendidikan Non Formal Di Yayasan Mizan Amanah
Tahun Pembuatan	2011
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Yayasan Mizan Amanah sebagai mediator, fasilitator dan pendidik anak-anak agar mereka menjadi anak-anak yang berguna bagi diri mereka sendiri, orang tua dan orang banyak.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program Yayasan Mizan Amanah dalam melakukan pengembangan anak dhuafa dalam pendidikan non formal
Perbedaan	Penelitian ini lebih menuju pada pengembangan anak dhuafa melalui pendidikan non formal sedangkan penelitian ini lebih membahas

	mengenai sejarah perkembangan Rumah Pintar yang berada di Karangharjo, Silo.
Persamaan	Sama-sama membahas tentang Pendidikan Nonformal pada anak-anak

### G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka berpikir tentang hubungan antara variabel yang terlibat dalam suatu penelitian atau hubungan antara konsep dan konsep lain dari masalah yang sedang dipelajari dalam hal apa yang dijelaskan.<sup>6</sup> Berkaitan dengan judul penelitian yakni Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tahun 2014-2020 teori yang dikemukakan oleh tokoh sosiologi yaitu Durkheim mengenai pendidikan.

Menurut Durkheim pendidikan dipandang sebagai suatu *social thing*, yang bisa diartikan sebagai kemunculan pendidikan bukan hanya sebagai suatu bentuk yang bermacam-macam, namun mengikuti banyaknya perbedaan yang ada dalam masyarakat.

Masyarakat secara keseluruhan dan lingkungan sosialnya masing-masing merupakan sumber yang menentukan cita-cita yang diimplementasikan lembaga pendidikan. Suatu masyarakat hanya dapat bertahan hidup jika ada tingkat homogenitas yang cukup di antara warganya. Kesatuan dasar yang dibutuhkan oleh kehidupan bersama ini dikuatkan dan dikuatkan dalam diri anak sejak usia dini melalui upaya pendidikan.

<sup>6</sup> I Putu Sampurna Tjokorda Sari Nindhia, "Metodelogi Penelitian Dan Karya Ilmiah" (Universitas Udayana, 2018) hal.8

Perubahan di bidang pendidikan selalu merupakan hasil dan gejala dari perubahan sosial dan harus dijelaskan dalam kerangka ini.

Demikian, terlihat jelas tentang pemikiran Durkheim, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu produk masyarakat menjadi nyata. Dalam konteks ini, Durkheim merupakan salah satu tokoh yang optimis dalam memandang pendidikan sebagai hak semua orang dan juga sebagai sarana bagi kalangan masyarakat bawah untuk memperbaiki kehidupannya.<sup>7</sup>

Gejala perubahan sosial adalah segala perubahan sistem sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan sistem sosial tersebut akan berdampak pada sistem sosial, termasuk dampak kelompok sosial terhadap nilai, pola perilaku atau sikap masyarakat itu sendiri.<sup>8</sup> Perubahan sosial biasanya diartikan sebagai proses pengubahan atau pengubahan suatu tatanan atau struktur sosial, termasuk cara berpikir, sikap, dan kehidupan sosial, untuk kehidupan yang lebih baik. Proses terjadinya perubahan sosial diawali dari terciptanya atau munculnya kegiatan sebagai budaya dan peradaban baru yang memiliki makna membangkitkan semangat baru untuk menjadi manusia baru yang mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru.<sup>9</sup>

Memakai teori Durkheim tersebut, diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan dan perkembangan yang dialami di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo secara

---

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo, "Ruang Lingkup dan Definisi Sosiologi Pendidikan" Jurnal Universitas Terbuka, Modul 1 hal 4-5

<sup>8</sup> Ryan Indy dkk, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntang Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara" Jurnal unstrat, Vol.12, No.4 Oktober Desember, 2019, hal.6

<sup>9</sup> Agus Suryono, "Teori dan Strategi Perubahan Sosial" (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019) hal.18

kesinambungan, sehingga bisa dilihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai tahun 2014 berdirinya Yayasan Rumah Pintar di Desa Karangharjo hingga pada tahun 2020.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis fakta-fakta yang terdapat di suatu tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran saat melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah.<sup>10</sup> Metode sejarah adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian sejarah. Tujuan dari metode sejarah ialah mengumpulkan sumber-sumber atau data-data sejarah yang relevan secara efektif, dengan cara penilaian secara kritis dan penyajian suatu karya sejarah yang sintesis serta sesuai dengan hasil yang dicapai. Dalam metode sejarah terdapat empat langkah yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya ialah heuristik, verifikasi (kritik sumber) interpretasi, dan historiografi. Dengan metode yang dilakukan ini peneliti berharap mampu menjelaskan mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember Tahun 2014-2020. Beberapa tahap dalam metode penelitian sejarah sebagai berikut:

### 1. Pemilihan Topik

Tahap ini merupakan tahap awal dalam metode penelitian dan merupakan landasan awal dalam proses penelitian. Pada tahapan ini

---

<sup>10</sup>Liza Dewi Laskarina, "Pembangunan Museum Adityawarman Dan Perannya Dalam Dunia Pariwisata 1977-1998", (Skripsi Universitas Andalas Padang, 2015), hal. 11

peneliti sebelum melakukan penentuan pemilihan mengenai tema dan topik apa yang akan diambil dalam penelitian yang akan dilakukan.<sup>11</sup>

Pemilihan tempat di Desa Karangharjo, Kabupaten Jember menjadi sebuah lokasi pilihan oleh peneliti dikarenakan peneliti ingin menggali mengenai sejarah yang belum diketahui tentang apa saja yang berada di Karangharjo, Silo terutama mengenai sebuah Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang menjadai satu-satunya sekolah Non formal di daerah tersebut. Hal ini merupakan sejarah yang unik menurut peneliti untuk dijadikan sebuah penelitian lapangan.

## 2. Heuristik

Heuristik merupakan suatu tahapan dalam metode penelitian, dan heuristik sendiri berasal dari kata Yunani kuno *heuriskein* yang berarti mencari tahu atau menemukan. Menurut Sjamsuddin, heuristik dalam metode penelitian sejarah adalah kegiatan mencari sumber, data, dan bahan sejarah yang dibutuhkan peneliti yang relevan dengan masalah yang dihadapi peneliti. Heuristik merupakan langkah awal dalam metode penelitian sejarah dan meliputi kegiatan berupa penemuan, pencarian dan pengumpulan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah peneliti, yang dapat dijadikan bahan untuk melanjutkan ke tahap metode penelitian sejarah selanjutnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Citra Antika, *Pelaksanaan Demokrasi Masa Pemerintahan Thomas Jefferson Di Amerika Serikat Tahun 1801- 1809*, (Thesis Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, 2013), hal. 6

<sup>12</sup> Joko Sayono, *Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital*, dalam *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol.15, No.2, 2021, hal. 370-371.

Peneliti menggunakan penetapan sumber yang terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber-sumber yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber utama dari mana peneliti melakukan penelitian. Dengan adanya informasi dari tangan pertama, argumentasi yang dipelajari dapat diperkuat. Untuk memperoleh keterangan langsung, peneliti melakukan wawancara langsung dengan tokoh sejarah dan memperoleh bukti pendukung dari tokoh sejarah. Data primer yang digunakan dalam penelitian “Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangahrjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2014-2020” meliputi:

1) Dokumen yang terkait dalam penelitian ini antara lain:

- a) Akta Notaris Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
- b) Akta Menhum HAM RI No.AHU-0019096.AH.01.04. Tahun 2016.
- c) Data Struktur Kepengurusan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
- d) Visi dan Misi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
- e) Daftar sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
- f) Denah Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar



- g) Modul Sekolah Alam Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
  - h) Daftar Inventaris Buku Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
  - i) Akta Ikrar Wakaf Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
- 2) Wawancara yang terkaitt dalam penelitian ini antara lain:
- a) Samsul Hadi Saputra selaku pendiri dan ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
  - b) Rini Wagiarti selaku tenaga pengajar di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar
  - c) Rusyati selaku wali murid dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber pendukung dari sumber primer. Sering digunakan sebagai interpretasi sumber primer dalam temuan dari data sumber sekunder. Sumber sekunder adalah penelusuran data dari pelaku sejarah eksternal, yang tersedia dari berbagai literatur seperti:

- 1) Buku-buku yang membahas mengenai Yayasan
- 2) Jurnal dan artikel yang membahas tentang Yayasan



### 3. Kritik (Sejarah)

Pada tahap ini sumber data yang diperoleh atau kebenaran data harus diuji. Kritik adalah proses pencermatan sumber secara diskriminatif dengan cara mengais sumber data yang kurang valid dan memperoleh fakta-fakta yang relevan, dan kritik diarahkan pada kemurnian (kredibilitas) sumber sejarah yang ditelusuri melalui kritik.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis dapat membandingkan satu informasi dengan informasi lainnya tentang data yang diperoleh sebelumnya, khususnya tentang perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Kerangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2014-2021. Sehubungan dengan wawancara dengan Bapak Samsul Hadi Saputra selaku pendiri dan ketua yayasan, penulis mengetahui tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Silo Karangharjo.

### 4. Interpretasi

Penafsiran sejarah adalah proses menganalisis (menggambarkan) bahan relevan yang diperoleh dan menyatukan fakta sejarah yang ditemukan. Hal ini dilakukan untuk menyatukan sumber data yang diperoleh untuk membentuk hubungan asosiasi. Pada tahap ini dapat dikatakan sedang menjelaskan fakta sejarah.

Peneliti selanjutnya akan mencoba menginterpretasikan data yang telah didapatkan. Proses dalam hal ini adalah membandingkan data lisan dan tulisan terkait Pendidikan Rumah Pintar dan Yayasan Sosial dengan

---

<sup>13</sup> Neta Yunarti, *Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosial Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010-2019*, (Sikripsi IAIN Bengkulu, 2020), hal. 17.

data lainnya. Sehingga pada tahap ini, peneliti dapat menulis karya sejarah secara berurutan dan teratur berdasarkan fakta sejarah yang terjadi.

## 5. Historiografi

Setelah dilakukan analisis terhadap bahan-bahan sejarah yang relevan, langkah terakhir metode sejarah adalah mencatat fakta-fakta sejarah yang tidak berkaitan satu sama lain. Pada tahap ini, penulis akan menuliskan hasil dari sumber yang diperoleh dan menjelaskannya secara kronologis dan sistematis. Oleh karena itu, penulis akan merangkai hasil interpretasi yang diperoleh dan menyusunnya menjadi sebuah cerita atau karya sejarah, mengacu pada topik penelitian yang berjudul "Sejarah Pendidikan Rumah Pintar dan Pembangunan Yayasan Sosial di Desa Karangharjo Kecamatan Silo pada tahun 2014-2020".<sup>14</sup>

### I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian akan di sistematikan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama maka, akan didahului dengan : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar.

#### BAB I PENDAHULUAN

Mendeskripsikan mengenai konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

---

<sup>14</sup>Liza Desi Laskarina, *Pembangunan Museum Adityawarman Dan Perannya Dalam Dunia Pariwisata 1977-1998*, (Sikripsi, Universitas Andalas Padang, 2015), hal. 11

penelitian terdahulu, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisi tentang sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo, tokoh-tokoh yang berperan dalam berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo, serta visi dan misi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo.

## BAB III METODE PENELITIAN

Memuat uraian tentang perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo (2014-2020). Di bab ini menjelaskan tentang perkembangan masyarakat di Desa Karangharjo, struktur kelembagaan dan kepengurusannya, perkembangan program kerja Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar baik program Reguler dan non regular serta perkembangan sarana dan prasarana.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ke empat ini berisi tentang faktor internal dan faktor eksternal perkembangan Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo yang diambil dari awal pendirian sampai perkembangan Yayasan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil akhir yang diberikan oleh peneliti dan saran merupakan

sebuah anjuran kepada pembaca dan kepada akademisi khususnya yang memiliki perhatian terhadap Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



Jarak jalan provinsi dari desa Sempolan ke Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar sekitar 6 km. Hamparan sawah yang alami, pepohonan dan udara sejuk akan menarik perhatian di desa yang asri. Rumah pintar ini terletak di Desa Karangharjo, dimana ruang terbuka dan penghijauan lebih banyak digunakan untuk proses pembelajaran. Karena dikelilingi dataran tinggi dan terdapat pegunungan di utara dan selatan, suasana di sini lebih alami.

Kawasan Yayasan yang sejuk dan estetik menawarkan pemandangan indah dan keragaman flora dan fauna yang memang menjadi aset Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Silo Karangharjo. Bentuk gedung pengajaran, tempat siswa menimba ilmu, didesain sebagai ruang terbuka yang memberikan kesan unik dan berbeda dengan mengutamakan kenyamanan dan empati dalam kegiatan belajar mengajar.

## **B. Sejarah Berdirinya Rumah Pintar**

Sudut pandang masyarakat, pendidikan adalah proses sosialisasi, yakni memasyarakatkan nilai-nilai, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. Sementara unsur harus memiliki andil dan terhubung antara unsur

---

<sup>1</sup> Irja Putra Pratama dan Zulhojra, “Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia” dalam Jurnal PAI Raden Fatah, Vol1, No.2, 2019, hal.121



dalam pengembangan lembaga pendidikan atau proses keterberlangsungannya suatu pendidikan.<sup>2</sup>

Suatu wilayah dapat menjadi sumber utama kemunculannya problem, terutama ketika mempelajari isu-isu yang berkaitan dengan isu-isu sosial-pendidikan dalam suatu masyarakat. Beberapa permasalahan yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak anak putus sekolah di Desa, khususnya di Kecamatan Silo.
2. Rendahnya minat baca Masyarakat
3. Komitmen para founder untuk membantu mengatasi persoalan dibidang pendidikan dan sosial.

Rumah Pintar Karangharjo, Silo berdiri pada tahun 2014 yang dibangun oleh Bapak Samsul Hadi dengan aset rumah pribadi yang berada di Dusun Krajan, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Awal mulanya Bapak Samsul Hadi melakukan riset sebagai bahan apa yang bisa diberikan kepada masyarakat sebagai asumsi dalam bidang pendidikan. Dari hasil riset tersebut ternyata masih banyak masyarakat sekitar yang berpenghasilan menengah kebawah kurang memperhatikan mengenai pendidikan, entah itu tidak mendapatkan jangkauan pendidikan atau kurangnya mendapatkan pendidikan yang bermutu. Sehingga Bapak Samsul Hadi berasumsi untuk membuat ruangan vitalis sebagai solusi untuk mengatasi problem-problem tersebut.

---

<sup>2</sup> Ika Purwaningsih dkk, “*Pendidikan Sebagai Suatu Sistem*” dalam Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, Vol.10, No.1 2022, hal. 21

Selama menjalankan asumsi dalam bidang pendidikan, ternyata respon masyarakat sangat positif dalam kegiatan yang dilakukan terhadap metode yang dikerjakan. Bahkan yang awalnya hanya menggunakan rumah pribadi Bapak Samsul Hadi untuk melakukan bimbingan belajar, akhirnya jumlah anak-anak yang ikut bergabung dalam kegiatan bimbingan belajar semakin banyak. Sehingga untuk meminimalisir tempat yang digunakan, maka dibuatlah kelas sore dan malam dalam proses kegiatan bimbingan belajar. Sebelum diresmikan sebagai lembaga Pendidikan Nonformal Rumah Pintar dikenal oleh masyarakat hanya sebagai bimbingan belajar gratis, sebagai Rumah Baca dan Taman Baca. Namun yang awalnya hanya mengajar dari sanak saudara akhirnya berkembang ke tetangga, teman dan berdampak luas ke masyarakat.

Setelah berjalan 2 tahun, akhirnya Rumah Pintar diresmikan pada 1 Juni 2016. Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo, Silo adalah sebuah lembaga Pendidikan Nonformal yang berada di bawah naungan Rumah Pintar. Rumah Pintar ialah sekolah yang berbasis komunitas yang mempunyai hukum kedudukan sebagai Yayasan Pendidikan Sosial. Jadi Rumah Pintar memiliki Surat Ketetapan (SK) Hukum pada tahun 2016. Sehingga pada tahun 2016 Rumah Pintar resmi berada di bawah Yayasan Pendidikan dan Sosial.<sup>3</sup>

Secara resmi di tahun 2016 Rumah Pintar dipindah ke tempat baru yang berlokasi di Jl. Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang, Desa

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi Saputra di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo tanggal 10 November 2022

Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Lokasi tersebut merupakan tanah datar milik Bapak Abd. Asis atau P. Siswa yang mewakafkan tanahnya kepada Bapak Samsul Hadi Saputra dan dikelola untuk dijadikan sebagai Yayasan yang bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Alasan pindahnya Rumah Pintar ini ialah karena tempat yang kurang memadai untuk menampung siswa yang ikut dalam bimbingan belajar di Sekolah Alam Rumah Pintar, Karangharjo Silo. Dengan adanya tempat yang baru, terdapat berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam bimbingan belajar siswa agar dapat memaksimalkan proses belajar mengajar bagi peserta didiknya.

Setelah mendapatkan tempat yang lebih layak, maka secara resmi Bapak Samsul Hadi mendirikan sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dengan SK MENHUM: AHU-0019096.AH.01.04. Tahun 2016. Yayasan Rumah Pintar Karangharjo, Silo, merupakan lembaga pendidikan nonformal unggulan yang diprioritaskan dibawah naungan Yayasan Rumah Pintar.

Sejak mendapatkan validitas dari pemerintah melalui SK Menhum, pihak dari Rumah Pintar menjadi semakin percaya diri dalam proses melahirkan generasi yang berpendidikan dan menjadi bagian dari proses kemajuan bangsa. Dengan begitu siswa akan mendapatkan pendidikan yang terbaik melalui program bimbingan belajar. Validitas ini semakin lengkap

---

<sup>4</sup> Akta *Ikrar* Wakaf Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

dengan diresmikan langsung oleh Wakil Bupati Jember pada tanggal 1 Juni 2016 menjadi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.

Yayasan Rumah Pintar Karangharjo, Silo dapat dikatakan identik dengan sekolah non formal yang menyatu dengan alam, karna dari beberapa riset yang telah dilakukan dapat menarik satu kesimpulan dimana alam ini satu hal yang memang secara sustainable perlu kita kerjakan karna tidak dikerjakan di berbagai sekolah formal. Hal tersebut dikatakan sekolah diluar sekolah karna hal ini sebagai pelengkap apa yang tidak ada di sekolah formal. (Samsul Hadi Saputra, Wawancara 10 November 2022 pukul 13:00 WIB)

Sedangkan untuk pemilihan nama Yayasan Rumah Pintar karena awal mulanya adalah Rumah Baca dan memang basicnya adalah rumah baca atau perpustakaan. Namun diberbagai tempat sudah banyak rumah baca maka, disebut sebagai Rumah Pintar karena Yayasan tersebut terdapat beberapa kegiatan dan tidak hanya sebagai rumah baca atau perpustakaan saja diantaranya ialah:

1. Rumah Pintar bukan Rumah Baca karena terdapat gerakan KBM bukan hanya sebagai perpustakaan saja.
2. Rumah Pintar sebenarnya output, berharap kemudian mempunyai ruang untuk belajar dan untuk diskusi.

Setelah mengalami evakuasi dari taman baca menjadi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar, yayasan ini tidak lagi dikelola sendiri oleh Bapak Samsul Hadi. Namun dibantu oleh beberapa rekannya yang memiliki visi dan misi yang sama serta memiliki tujuan yang senada dalam proses kemajuan bangsa khususnya pada pendidikan non formal yakni Sekolah Alam Rumah Pintar, Karangharjo Silo Jember.

Berdirinya Sekolah Alam Rumah Pintar di Desa Karangharjo mendapatkan respon baik dari masyarakat sekitar, untuk menyekolahkan dan mendapatkan bimbingan belajar bagi putra putri mereka. Alasan salah satu wali murid Rumah Pintar untuk menyekolahkan putra-putri mereka di Rumah Pintar karna sangat jarang disebuah desa terdapat tempat bimbingan belajar secara gratis dan tidak dipungut biaya sepeser pun, sehingga berdirinya Rumah Pintar di Desa Karangharjo mendapatkan respon yang sangat baik di masyarakat. (Wawancara Ibu Rusyati 14 Januari 2023. Pukul 10:15 Dirumah Ibu Rusyati)

Seiring dengan perkembangannya, pada tanggal 05 April 2016 Rumah Pintar berganti nama menjadi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Pergantian nama tersebut disahkan di hadapan Akta Notaris Ratna Djuwita, S.H., M.KN.<sup>5</sup> Jadi selama berjalan 2 tahun akhirnya Rumah Pintar dapat berganti nama sebagai Yayasan Pendidikan non formal di Desa Karangharjo Silo yang awalnya hanya sebagai taman baca dan bimbingan belajar, akhirnya dapat beralih status sebagai Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang ada di Desa Karangharjo Silo.

Dalam program bimbingan belajar di Rumah Pintar tidak dipungut biaya apapun dan tanpa persyaratan. Pihak dari Rumah Pintar tidak menarik biaya mengenai pendidikan, jadi lembaga ini lebih di biayai oleh para donatur yang peduli akan sosial pendidikan yang tidak terikat. Sehingga tidak sedikit orang-orang yang peduli untuk membiayai personal lembaga ini. Artinya semua peserta didik yang belajar di Sekolah Alam Rumah Pintar Karangharjo, Silo atas kesadaran peserta didik dan orang tua itu sendiri. Hal ini sejalan dengan cita-cita ketua Yayasan Rumah Pintar dalam membangun yayasan dan

---

<sup>5</sup> Akta Notaris Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar melalui notaris Ratna Djuwita, Nomor AHU-0019096.AH.01. 04.Tahun 2016

lembaga ialah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak.

Motivasi Bapak Samsul Hadi serta rekan-rekannya yang juga menjadi mentor atau tenaga pengajar dan pengurus dari Rumah Pintar Karangharjo, Silo adalah untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah didapat dibangku pendidikan agar bermanfaat bagi anak-anak yang memang membutuhkan bimbingan belajar. Jadi Rumah Pintar menjadi wadah bagi anak-anak yang ingin menimba ilmu dan yang membutuhkan bimbingan belajar melalui mentor-mentor atau orang-orang yang memang peduli akan pendidikan.

Para mentor dan tenaga pengajar pun memiliki cita-cita serta tujuan tertentu yaitu memanfaatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki pada dirinya baik berupa tenaga maupun pemikiran untuk bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar khususnya bagi peserta didik sekolah non formal di Rumah Pintar Karangharjo, Silo. Jadi, Rumah Pintar merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memberi kesempatan kepada putra-putri masyarakat sekitar untuk mendapatkan bimbingan belajar secara gratis dan untuk kedepannya, Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo ini tetap tidak memiliki minat untuk berkembang menjadi sekolah formal, dikarenakan Sekolah Alam Rumah Pintar adalah sebagai pelengkap bagi pendidikan lain.

Jika dilihat dari kondisi lingkungan Rumah Pintar dapat dilihat dari kondisi sosial budaya masyarakatnya, kondisi ekonomi masyarakatnya, serta kondisi pendidikan masyarakatnya. Berikut beberapa kondisi lingkungan Rumah Pintar:



## 1. Kondisi Sosial Masyarakat

Secara sosial budaya masyarakat di desa ini merupakan ragam masyarakat yang majemuk. Kemajemukan tersebut bisa terlihat dari perbedaan tatanan sosial, agama dan jenis keseniannya. Walaupun di desa ini banyak terdapat pondok-pondok, sekolah diniyah dan organisasi kepemudaan. Namun keberadaannya belum bisa berjalan maksimal dan belum menumbuhkan perkembangan potensi warga, terlebih dengan cepatnya laju zaman seperti saat ini yang dapat membuat akar budaya desa semakin tergerus dan hilang.

Hal ini disebabkan tingkat pendidikan penduduk di desa ini mayoritas hanya sampai jenjang menengah pertama dan menengah atas. Selepas dari itu mereka rata-rata lengsung menerjuni pekerjaan sebagai petani atau pedagang. Tidak hanya itu, terkadang ada juga yang merantau ke kota.<sup>6</sup>

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar terletak di Kabupaten Jember, Kecamatan Silo, tepatnya di Desa Karangharjo. Letak Yayasan ini cenderung alami karena terhimpit oleh dataran tinggi yaitu pegunungan di selatan dan utara, serta kondisi sekitarnya terdapat persawahan dan perkebunan milik penduduk setempat yang sangat luas.

Sebagian besar penduduk di desa Karangharjo bergerak di bidang peternakan dan pertanian, dan permasalahan yang sering muncul adalah terkait dengan mata pencaharian penduduk. Sehingga rendahnya minat

---

<sup>6</sup> Irwan Setyowidodo dkk, "Rumah Pintar Dalam Taman Belajar Masyarakat (TBM) Berbasis Kearifan Lokal" Jurnal Terapan Abdimas, Vol.3, No.2, Juni 2018 hal.111

baca masyarakat serta banyaknya anak putus sekolah, dan anak-anak tidak cukup terdidik dalam situasi ini.

## 2. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Ilmu pengetahuan adalah kunci rahasia alam. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatnya minat baca masyarakat sekaligus mengurangi banyaknya angka anak putus sekolah di Desa Karangahrjo maka berdirilah Yayasan Rumah Pintar yang terletak di tengah-tengah masyarakat Karangahrjo dengan tujuan memberi wadah kepada masyarakat sekitar dalam pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup> Karena lokasi Rumah Pintar berada di dekat persawahan dan perkebunan, serta lokasi yayasan dikelilingi pegunungan di kedua sisinya, dan penduduknya sebagian besar adalah petani, maka perekonomian masih bisa dikatakan berkecukupan.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.<sup>8</sup> Tuntunan zaman modern seperti ini mengakibatkan produk-produk pertanian tidak hanya bersaing dengan produk antar suatu wilayah akan tetapi bersaing antar negara.

---

<sup>7</sup> Arif Setyabudi Santoso, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sentra Pertanian Di Rumah Pintar "Pijoengan" Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal.5

<sup>8</sup> Andi Fardi, "Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Petani Dalam Usaha Tani Buah Naga (Studi Kasus di Desa Sukamaju Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hal.7

### 3. Kondisi Pendidikan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor kunci kesuksesan pengembangan suatu bangsa, karena itu berbagai upaya pengembangan sumber daya manusia haruslah merupakan suatu proses berkesinambungan sejak dini. Perlu dipahami bahwa anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.<sup>9</sup>

Situasi sosial masyarakat desa Karangahrjo juga tercermin dalam pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia di masa depan. Karena ini adalah ladang dimana kebijaksanaan manusia dapat dikembangbiakkan untuk melangsungkan kehidupan. Pentingnya pendidikan bagi manusia juga dapat memudahkan manusia untuk memperoleh segala kebutuhan dalam hidupnya.<sup>10</sup> Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan tingkat keterampilan masyarakat yang pada gilirannya dapat mendorong tumbuhnya keterampilan, sehingga meningkatkan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berdampak jangka panjang.

Melihat masyarakat sekitar Yayasan Rumah Pintar yang berada di sekitar persawahan yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani maka, kurangnya minat masyarakat untuk membaca dan banyaknya anak yang putus sekolah dan tidak mengenyam pendidikan yang cukup, karena mereka memiliki kegiatan mereka sendiri.

---

<sup>9</sup> Siti Ardiyanti dkk, "Upaya Pengembangan Pendidikan Anak Melalui Kegiatan Rumah Pintar Di Desa Mawang Kabupaten Sanggau", Jurnal Solma, Vol.8, No.1, 2019, hal. 6

<sup>10</sup> Hamdi Supriadi, "Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Era Globalisasi", dalam Jurnal Sinta, Vol.3, No.2, Juni 2016, hal.92

Jika dilihat dari kondisi lingkungan di Desa Karangharjo Silo, fenomena banyaknya angka anak putus sekolah atau tidak menyelesaikan satu jenjang pendidikan sekolah disebabkan beberapa alasan diantaranya:

1. Faktor sumber daya manusia (SDM) dengan kurangnya motivasi orang tua maupun anak terhadap pentingnya pendidikan.
2. Faktor ekonomi, mayoritas masyarakat di Desa Karangharjo berprofesi sebagai petani yang notabene mempunyai penghasilan musiman dan bukan harian.

Fenomena angka putus sekolah cukup signifikan di desa Karangharjo Silo diperparah dengan masih adanya buta huruf fungsional (membaca dan menulis) akibat pendidikan dasar yang belum tuntas.<sup>11</sup> Hal tersebut perlunya peran yang nyata untuk memberdayakan masyarakat dengan cara yang cepat. Adanya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo dengan beberapa program dan peran yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang ada disekitarnya.

Pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak dengan pendekatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap dan kepribadian profesional. Selanjutnya dikalangan remaja perlunya peran pendidikan nonformal sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam hal meningkatkan kualitas individu.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sodik A. Kuntoro, *Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial*, Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF, Vol.1, No.2, 2006, hal.14

<sup>12</sup> Bayu Adi Laksono, *Peran Pendidikan Nonformal Dalam Menumbuhkan Karakter Demokratis*, hal.114 (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/Bayu-Adi-Laksono.pdf>)

Pendidikan nonformal sebagai bagian dari sistem pendidikan memiliki tugas sama dengan lainnya (pendidikan formal) yakni memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Layanan alternatif yang diprogramkan di luar system persekolahan tersebut bisa berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal system persekolahan.<sup>13</sup>

### **C. Program Kerja Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo**

Yayasan adalah badan hukum yang didirikan untuk mendukung pencapaian tujuan sosial. Yayasan juga berperan penting dalam masyarakat, dimana yayasan memberikan dampak positif bagi lingkungan yaitu meningkatkan kesejahteraan bidang pendidikan. Selain itu, yayasan membantu masyarakat untuk mencapai tujuan baik di bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan.<sup>14</sup>

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi masyarakat aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pemberdayaan berlaku. Program Sekolah Alam (*After school*) merupakan program unggulan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Pintar di Desa Karangharjo. Program ini dibuat dalam rangka mengurangi dan mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Yayasan pendidikan dan sosial Rumah Pintar adalah salah satu lembaga yang berperan dalam menaungi masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan lebih baik.

<sup>13</sup>Tidar Dwi Septian, "Peranan Rumah Pintar Tresno Asih Dalam Peningkatan Akses Layanan Program Pendidikan Nonformal Di Kelurahan Bojong Salaman Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang", (Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 2

<sup>14</sup>Sumarni, *Peran dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*, Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol. 16, No.2, 2018, hal. 221

Sementara itu, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya serta berupa untuk mengembangkan potensinya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain di masyarakat agar lebih baik.<sup>15</sup>

Melihat kondisi masyarakat di Desa Karangharjo ini mengalami permasalahan banyaknya anak putus sekolah dan rendahnya minat baca masyarakat. Dampak nyata dari permasalahan tersebut ialah dapat mempengaruhi kualitas bangsa, sebab tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dunia. Oleh karena itu, pendidikan sekolah alam ini diselenggarakan agar dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia generasi penerus bangsa serta memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi. Harapan lainnya adalah sebagai sekolah alternatif masyarakat dalam pemerataan pendidikan nonformal diseluruh lapisan masyarakat.<sup>16</sup>

Untuk pencapaian tujuan tersebut, terdapat program Yayasan untuk memberikan arah kemajuan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Dalam rangka melaksanakan aktivitas dan kegiatan serta

---

<sup>15</sup> Dwiko Maxi Rianto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan Sentra Kriya Oleh Rumah Pintar Atsari Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor" (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal.26

<sup>16</sup> Ilma Fitriya Hidayati dan Titi Prihatin "Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon" dalam Indonesia Jurnal of Curriculum and Education Technology Studies, Vol.4, No.1, 2016, hal. 33



mengimplementasikan visi dan misi Yayasan maka, disusunlah program kerja yang sudah dirancang dan disepakati bersama. Dengan memiliki rencana kegiatan maka, yayasan akan lebih fokus dalam melaksanakan aktivitas dalam perkembangan Yayasan. Berikut beberapa program kerja Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Program Reguler

##### a. Sekolah Alam (*After School*)

Sekolah Alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan yang berbasis alam semesta yang menggunakan sumber daya alam lingkungan sekolah. Sekolah Alam mempunyai sistem konservatif dan luas (tidak terikat). Dengan menggunakan pendidikan yang konservatif, harapannya sekolah alam dapat menyesuaikan dengan potensi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Sekolah Alam adalah gerakan belajar konservatif yang mempunyai program solutif terhadap tantangan sekitar. Sekolah Alam merupakan program pendidikan, maka harus ditekankan dengan gerakan yang ditawarkan. Gerakan solutif yang bersifat adaptif merupakan Sekolah Alam yang sesungguhnya.

Rumah Pintar merupakan salah satu pendidikan *after school* yang juga termasuk sekolah non formal dan juga tergolong sekolah alam. Rumah Pintar ini memiliki peran komplementer untuk melengkapi program yang belum terwadahi di pendidikan formal.

Sekolah Alam Rumah Pintar di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo merupakan suatu lembaga Rumah Pendidikan bagi masyarakat yang memiliki beberapa fungsi yaitu: Sebagai sarana membaca untuk meningkatkan minat baca bagi anak-anak, untuk mengembangkan potensi kecerdasan anak dalam pengetahuan dan lain sebagainya. Sekolah Alam Rumah Pintar juga disebut sebagai sekolah diluar sekolah. Jadi sekolah *after school* ini untuk melengkapi apa yang tidak ada di sekolah formal. Sekolah Alam dikhususkan bagi anak-anak usia dini dan tingkat sekolah dasar saja, biasanya sekolah alam ini beroperasi dalam kegiatan pembelajaran pada pukul 14:00-16:00 WIB karena sekolah alam ini bersifat hanya sebagai pelengkap untuk sekolah formal.

Terdapat beberapa materi pelajaran di Sekolah Alam Rumah Pintar, sehingga metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu menggunakan metode tematik.<sup>17</sup> Metode ini sengaja digunakan atau dipakai karena sesuai dengan konsep sekolah yang berada Rumah Pintar yaitu Sekolah Alam. Metodologi pembelajaran yang diterapkan dalam sekolah alam cenderung mengarah pada pencapaian logika berpikir dan inovasi yang baik dalam bentuk praktik nyata. Artinya 40% teori dan 60% praktik. Dengan 60% praktik pembelajaran di Sekolah Alam yang berbasis kearifan lokal, maka

---

<sup>17</sup> Muhammad Alfin Khoironi Zaeni, “Penerapan Metode Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Sekolah Alam Kelompok B Di Rumah Pintar Silo Jember Tahun Ajaran 2020-2021”, (Sikripsi Universitas Islam Jember, Jember, 2021), 61

harapannya agar mempermudah siswa untuk bersosial karna *life skill* atau kecakapan hidupnya yang telah sesuai dengan lingkungan sekitar.

Pada umumnya Sekolah Alam menggunakan metode “*Spider Web*” (Tematik) karena bersifat adaptif dimana semua tema dapat mengimplementasikan kesemua mata pelajaran. Jadi metode tematik merupakan metode wajib di Sekolah Alam Rumah Pintar. Dengan menggunakan metode “*Spider Web*” (Tematik) konsep disesuaikan dengan siswa dan tidak boleh bertentangan dengan kultur masyarakat sekitar. Karena pada prinsipnya metode “*Spider Web*” (Tematik) berbasis kearifan lokal. Hal tersebut selaras dengan fungsi pendidikan *After School* yang bersifat komplementer. Akan tetapi Rumah Pintar menggunakan beberapa metode pendukung sebagai pelengkap dari metode tematik diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, bermain serta yang sering digunakan juga ialah metode pendidikan di luar ruangan (*Outbond Learning*). Untuk tema pembelajaran yang sering diangkat dalam sekolah alam ini adalah tema yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Pengangkatan tema tersebut memiliki tujuan tertentu, agar dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik melalui fasilitas-fasilitas lingkungan yang disediakan oleh lembaga.

Hal ini setara dengan lingkungan Sekolah Alam Rumah Pintar yang sengaja dirancang dengan nuansa menyatu dengan alam serta ramah anak dan terdapat fasilitas lembaga seperti taman bermain

sebagai pelengkap media dalam belajar. Dengan menggunakan desain menyatu dengan alam semua serba alami, beserta lahan yang ditanami berbagai macam tanaman dan beragam macam tanaman bunga untuk menambah keindahan di sekitar area Rumah Pintar. Selain bagi para peserta didik sekolah nonformal, seringkali Sekolah Alam Rumah Pintar Karangharjo, Silo dijadikan sebagai bahan edukasi bagi para tamu dan wisatawan yang merasa penasaran dengan tempat tersebut, beberapa kunjungan dari berbagai mahasiswa, komunitas serta masyarakat umum yang juga ingin menambah wawasannya melalui Rumah Pintar Karangharjo Silo.

Secara geografis Rumah Pintar diapit oleh Pondok Pesantren dan demografi masyarakatnya bergaris religius maka, untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar pihak dari Rumah Pintar

mengambil metode dengan tema holistik. Sehingga kurikulum yang digunakan Sekolah Alam (*After School*) Karangharjo Silo memiliki kurikulum tersendiri, yaitu Kurikulum Holistik. Dengan menggunakan kurikulum holistik setiap satu minggu sekali mengkolaborasikan 3 kecerdasan sekaligus diantaranya yaitu: Pengayaan pengetahuan (*Intelektual Questions*) yang dikolaborasikan dengan pendampingan psikologi (*Emosional Questions*) tanpa meninggalkan program keagamaan (*Spiritual Question*) dengan harapan dapat mengasah potensi siswa secara menyeluruh. Pada akhirnya akan dominan pada salah satu diantara tiga aspek (*Intelektual Questions, Emosional*

*Questions, Spiritual Question*) tersebut dari situlah muncul sebagai kelebihan masing-masing yang sering kita sebut sebagai karakter.

Karakter ada yang sudah terlahir atau faktor genetik, namun ada pula yang muncul karena terdidik. Dengan menggunakan tema holistik maka Rumah Pintar dapat membina keduanya. Karakter akan menjadi keunggulan bagi manusia sebagai makhluk individu akan tetapi akan menjadi ancaman apabila tidak dibina dengan bimbingan. Karena jika terlalu dominan akan menghilangkan fungsi manusia sebagai makhluk sosial.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karnagarjo Silo memiliki beberapa jadwal dalam kegiatan pembelajaran. Jadwal pembelajaran dan tabel kegiatan juga direncanakan lengkap dengan waktu pelaksanaan berdasarkan rencana yang sudah disepakati bersama.

Adapun rundown pembelajaran Sekolah Alam, kami *start* jam 14:00 siang memulai dengan *problem solving* atau lebih pada tanya jawab siswa. Dimana siswa bertanya apa yang tidak bisa dipecahkan disekolah, dari situlah aspek intelektual terasah kecuali tidak ada problem disekolah mereka baru kami memberikan materi *problem solving* berhenti ketika adzan Ashar berbunyi, tandanya untuk break dan melakukan sholat berjamaah. Didalam sholat berjamaan dapat mengasah aspek *spiritual quisher* dimana para siswa tidak hanya dilatih untuk sholatnya mulai dari antri wudhu yang benar sampai hukum sholat. Jadi perlu dilatih untuk menjadi kebiasaan sejak dini. (Samsul Hadi, Wawancara 10 November 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Pintar)

Sekolah Alam Rumah Pintar Karangharjo, Silo merupakan lembaga yang mandiri, karna semua pembiayaan dalam pembelajaran bersumber dari sumbangan yang tidak terikat. Jadi pendidikan Sekolah Alam tidak gratis, akan tetapi dibiayai oleh donatur. Tak sedikit para donatur yang mendukung dengan adanya sekolah non formal yang berada di Karangharjo Silo. Donasi tersebut seperti perlengkapan media pembelajaran berupa buku-buku, tanaman-tanaman sebagai bahan implementasi bagi peserta didik dalam belajar, bahkan dari donasi tersebut digunakan untuk membangun fasilitas pembelajaran seperti pembangunan kelas dan musholla. Untuk ruangan kelas Sekolah Alam Rumah Pintar terdapat 2 ruangan kelas dalam proses belajar mengajar dan terdapat 1 ruangan sebagai kantor bagi para guru atau tutor. Terdapat 2 pengelompokan kelas yang terdapat di Sekolah After School diantaranya adalah kelompok kelas A dan kelompok kelas B serta terdapat kelompok persekolahan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok kelas A dikhususkan bagi anak-anak kelas 1,2, dan 3 Sekolah Dasar
- 2) Kelompok kelas B dikhususkan bagi anak-anak kelas 4,5, dan 6 Sekolah Dasar
- 3) Kelompok persekolahan biasanya hanya terdapat anak-anak kecil yang dititipkan untuk bermain di Rumah Pintar.



Pengelompokan-pengelompokan tersebut sudah sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh pihak Rumah Pintar dimana materi kelas 3 kebawah cenderung masih identik sedangkan untuk kelas 4 keatas bobot dalam pembelajarannya sudah berbeda, sehingga pihak Rumah Pintar mengelompokkan kelas tersebut menjadi 2 kelompok kelas yang berbeda substansinya.

Jumlah keseluruhan siswa-siswi Sekolah Alam Rumah Pintar Karangharjo Silo kurang lebih sekitar 95 siswa dari jumlah keseluruhan kelompok A dan kelompok B. Akan tetapi, karna sekolah ini merupakan sekolah nonformal maka, siswa yang masuk dalam absensi tidak semuanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan KBM. (Wawancara Bu Rini 15 November 2022 Pukul 13:00 di Yayasan Rumah Pintar)

Adanya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Karangharjo Silo mendapat dukungan dari para mentor atau tenaga pengajar dari beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai visi dan misi yang sama yaitu bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat mewujudkan visi dan misi mereka untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Berikut merupakan daftar tenaga pengajar di Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo.

**TABEL II**  
**DAFTAR TENAGA PENGAJAR LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**NONFORMAL (SEKOLAH ALAM) RUMAH PINTAR DI DESA**  
**KARANGHARJO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER TAHUN**  
**2014/2020**

No	Nama	Status	TTG	Pendidikan
1.	Samsul Hadi Saputra, M. Pd	Ketua Yayasan	13 Mei 1987	S2
2.	Rizkiyah Hidayati, S.Pd	Kepala Program	07 Maret 1790	S1
3.	Rini Wagianti, S. Pd	Mentor	07 Maret 1987	S1
4.	Hraswinch M Galmasyz	Mentor	18 Desember 2000	Mahasiswa
5.	Siti Kurnia	Mentor	26 Desember 2002	Mahasiswi
6.	Zahrawati	Mentor	26 Juni 2000	Mahasiswi
7.	Farida Sholihah	Mentor	16 November 2000	Mahasiswi

Sumber: Wawancara Rini Wagianti, (15 November 2022)

Dari visi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yaitu untuk melakukan gerakan dalam menanggulangi anak putus sekolah dilingkungan sekitar. Maka, yang diutamakan dalam hal ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas VI dan IX Sekolah Menengah Pertama. Terdapat dua misi yang akan dilakukan. Pertama pengayaan pengetahuan untuk problem solving menghadapi Ujian Nasional yang kedua ialah pendampingan bakat dan wawasan. Karena melihat dari lingkungan sekitar anak putus sekolah saat kurangnya dukungan moral dan material.

Sementara itu untuk keseluruhan tenaga pendidik yang berada di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo memiliki 18 tenaga pendidik. Untuk Sekolah Alam (*After School*) ini terdapat 8 tenaga pengajar permanen untuk selanjutnya adalah foluntir.

Untuk ketentuan pakaian yang digunakan tidak terlalu mengikat peserta didik, dalam peraturan yang terdapat di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar hanya dengan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan. Bahkan peserta didik diperbolehkan menggunakan sandal dan tidak ada syarat untuk berseragam khusus. Sehingga peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih outfitnya dalam menimba ilmu di Sekolah Alam Rumah Pintar mengenai tata cara dalam berpakaian.

Rumah Pintar termasuk sekolah alam yang menyusun program sebagai Lembaga Bimbingan Belajar. Karena dari analisis sosial, pendampingan anak di luar sekolah sangat dibutuhkan, khusus di pedesaan. Dimana sebagian besar orang tua berpendidikan menengah kebawah, bahkan banyak yang tidak sekolah dimasa lalu. Maka dari itu Rumah Pintar menjadi akulturasi berupa program pendampingan anak yang menyelamatkan mereka dari putus asa bahkan putus sekolah.<sup>18</sup>

b. Sekolah Mengejar Paket (Aksara)

Akselerasi Sekolah Masyarakat (Gerakan tugas putus sekolah bagi anak-anak yang tidak mampu untuk sekolah maupun yang putus sekolah). Khususnya bagi masyarakat yang berada di Desa Karangharjo Kecamatan Silo dan sekitarnya. Sekolah mengejar paket ini tidak hanya dikhususkan bagi anak-anak yang tidak mampu untuk

---

<sup>18</sup> Arsip Yayasan Rumah Pintar “Modul Sekolah Alam”

sekolah atau anak-anak yang putus sekolah, melainkan sekolah aksara ini juga bisa diikuti oleh orang dewasa yang ingin sekolah kejar paket

Setelah program ini berdiri tidak sedikit masyarakat yang ikut bergabung dalam sekolah aksara ini, selain dari masyarakat sekitar Desa Karangharjo juga terdapat peserta sekolah kejar paket dari luar Desa Karangharjo. Untuk program Sekolah Aksara atau sekolah mengejar paket ini terdapat aturan tertentu dari Negara. Dimana terdapat batasan usia dalam mengikuti sekolah mengejar paket yaitu pada usia 21 tahun kebawah ditanggung oleh Negara sehingga tidak ada biaya apa pun atau mendapatkan gratis penuh dari Negara. Berbeda dengan peserta usia 21 tahun keatas terdapat biaya tertentu ketika ujian atau ditentukan langsung oleh Dinas dan bukan dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**TABEL III**  
**DAFTAR TUTOR PENDIDIKAN KESETARAAN ATAU**  
**SEKOLAH PAKET (AKSARA) RUMAH PINTAR DI DESA**  
**KARANGHARJO KECAMATAN SILO KANUPATEN**  
**JEMBER**  
**TAHUN 2014/2020**

No	Nama	Status	Pendidikan
1.	Samsul Hadi Saputra, S.Pd, M.Pd	Pengajar	S2
2.	Rini Wagarti, S.Pd	Pengajar	S1
3.	Rizkiyah Hidayati, S.Pd	Pengajar	S1
4.	M. Alfian Khaironi Zaen, S.Pd	Pengajar	S1
5.	Kamilia Rofida Rismah, S.Tr.P	Pengajar	S1

Sumber: Wawancara Rini Wagarti, (15 November 2022)

c. Sekolah Sepak Bola (SSB)

Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo juga terdapat program dalam bidang keolahragaan yaitu sekolah sepak bola yang berada di bawah naungan PSSI. Dimana para peserta didik dilatih untuk mengembangkan skill dalam bidang olahraga sepak bola.

d. Sekolah Pantonim

Sekolah Pantonim merupakan salah satu program yang ada di Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo, dimana program sekolah pantonim ini merupakan program satu-satunya yang tidak ada di sekolah formal dan hanya ada di yayasan Rumah Pintar. Sekolah Pantonim ini merupakan binaan dari Sekolah Pantonim Nusantara Jombang.

Minimnya pelaku seni pantonim tersebut, maka menciptakan lomba pantonim tahunan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang kurang maksimal. Sehingga bagi Rumah Pintar hal tersebut merupakan suatu tanggung jawab yang harus dikerjakan. Dengan melakukan kerjasama bersama Sekolah Pantonim Nusantara. Dengan begitu pihak dari Rumah Pintar mendatangkan tutor untuk sekolah selama satu tahun. Sehingga Rumah Pintar menjadi Sekolah Pantonim Nusantara Regional Silo. Kelas peminatan Pantonim Rumah Pintar merupakan salah satu program yang semua pembiayaan pembelajaran bersumber dari sumbangan yang tidak terikat. Maka pihak Rumah Pintar harus menyertakan biaya bedak dan

seperangkat make up yang dibutuhkan. Sedangkan sumber pendanaan dilakukan secara mandiri dan tidak ada penerimaan dana secara rutin.

Lembaga ini juga sering berkolaborasi dengan sekolah-sekolah formal yang berada di sekitarnya untuk memberikan manfaat bagi peserta didik. Sebagai contoh ialah sekolah pantonim Karangharjo Silo ini telah beberapa kali memberikan bimbingan belajar berupa kelas pantonim kepada siswa-siswi sekolah formal seperti SMP Negeri 2 Silo yang terletak di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

## 2. Program Temporer

Program temporer ini lebih kepada mendampingi program-program yang bersifat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari berbagai instansi maupun dari berbagai industri yang ada di masyarakat.

### a. Wisata Event

Wisata Event atau wisata belajar yang berbasis komunitas. Wisata Event yaitu sebuah kegiatan yang diadakan oleh pihak Rumah Pintar mengundang turis atau wisatawan untuk berkunjung ke Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Contoh wisata event seperti Jambore Komunitas dan Ngajipreneur dan lain sebagainya.

Dari beberapa program yang sudah tertera di Yayasan Rumah Pintar, terdapat teman-teman pengelola secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jadi kami sudah mempunyai bidang eksped dibidang tersebut. Sehingga secara personal berjalan secara sistematis tanpa mengganggu kesibukan saya. (Wawancara Bapak Samsul Hadi, Pukul 13:00, 10 November 2022)



Namun dengan demikian, Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar dalam program pembinaan peserta didik atau dalam pembinaan siswa, yayasan ini lebih fokus dalam program bimbingan belajar atau Sekolah Alam (After School) yang telah permanen dari sejak awal berdirinya Rumah Pintar.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar memiliki tujuan sendiri yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pendidikan. Di pedesaan masih berkembang pola pikir masyarakat mengenai pendidikan formal yang dikesampingkan dan dianggap tidak penting. Tidak sulit ditemukan bahwasannya anak muda di sekitar kawasan Rumah Pintar yang riwayat pendidikannya tidak sampai lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan ada yang hanya lulus Sekolah Dasar (SD). Jadi problem ini yang menjadi dasar berdirinya Yayasan Rumah Pintar.<sup>19</sup>

### 3. Bidang Keagamaan

Selain terdapat Program Reguler dan program temporer di Yayasan Rumah Pintar juga hadir dengan menyelenggarakan program pendidikan yang fokus mengerjakan mengenai keagamaan dan pengetahuan umum seperti disekolah agar anak penyandang masalah kesejahteraan sosial mendapatkan haknya, khususnya dalam bidang

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi Saputra di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo pada tanggal 10 November 2022

pendidikan.<sup>20</sup> Dengan melakukan pendampingan yang berfokus pada keagamaan seperti kegiatan belajar wudhu, shalat berjamaah dan belajar menghafal doa-doa. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk pribadi yang memiliki pengetahuan serta pemahaman agama.

#### D. Profil Rumah Pintar

Berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo dilatar belakangi dengan adanya problem yang ada dimasyarakat tentang minimnya minat baca masyarakat di Desa Karangharjo dan masih banyak anak putus sekolah di Desa Karangharjo, khususnya dai Kecamatan Silo. Kegiatan dalam program kerja dan aktivitas Yayasan dilakukan dengan menyesuaikan problem yang ada dimasyarakat. Sehingga dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada masyarakat sekitar untuk lebih peduli akan pentingnya pendidikan untuk masa depan, terutama anak-anak yang dikelola di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo. Berikut profil Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

Akte Notaris : Ratna Djuwita, S.H,M.KN., No: 93-05 April 2016

SK MenHukHam : AHU-0019096.AH.01.04.Tahun 2016

Kondisi Lingkungan : Baik dan Kondusif

Yayasan Rumah Pintar memiliki logo yang berlambangkan pohon sebagai dasar karakter Rumah Pintar dan simbol yang memiliki arti:

---

<sup>20</sup>Aina Rahmatunisa Farhati dkk, "Evaluasi Program Integrasi Ilmu Agama Dan Sain Di Rumah Pintar Al-Ikhlas Cabang Serang, Banten", Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.7, No.1, Juni,2021, Hal.53



## **E. Tokoh-Tokoh Pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharajo Silo**

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharajo Silo memiliki visi dan misi serta tujuan untuk selalu berjuang dan berkarya membantu masyarakat sekitar baik dari sisi sosial, ekonomi maupun pendidikan khususnya bagi anak-anak yang putus sekolah. Yayasan ini juga menjadi mediator dan fasilitator untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pendidikan.

Berdirinya Yayasan ini ditengah-tengah masyarakat arangharjo, Silo tidak terlepas dari tangan-tangan masyarakat yang ikhlas serta para relawan yang turut serta dalam memperkenalkan maupun mempertahankan eksistensi yayasan ini. Maka belum tentu yayasan berkembang di tengah-tengah masyarakat Karangharjo, Silo. Berikut beberapa tokoh yang berperan dalam mendirikan Rumah Pintar.

### **1. Al Badri**

Al Badri adalah salah satu tokoh yang ikut serta dalam menyelenggarakan berdirinya Rumah Pintar yang berada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Beliau merupakan salah satu Dosen di Pondok Pesantren Sukoreno yang berada di Situbondo. Ia dilahirkan di Situbondo, 08 Juni 1989 tempat tinggal beliau di Desa Peleyan Kecamatan Panarukan Situbondo. Saat ini beliau menjabat sebagai pembina dari Yayasan Rumah Pintar.

## 2. Samsul Hadi Saputra

Samsul Hadi Saputra merupakan salah satu tokoh yang memprakarsai tentang pendirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Beliau merupakan ketua pertama yang menjabat di Yayasan Rumah Pintar Karangharjo, Silo pada tahun 2014 hingga saat ini. Beliau tinggal di Dusun Sumber Pinang, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Rumah Pintar ini juga merupakan rumah dari Bapak Samsul Hadi.

## 3. David Kristian Susilo

David Kristian Susilo merupakan tokoh ketiga yang ikut berkontribusi dalam pendirian Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Beliau merupakan seorang Dosen di Universitas PGRI Argopuro Jember atau lebih dikenal dengan UNIPAR Jember dan saat ini beliau menjabat sebagai pengawas di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo.

## 4. Moh Riski

Moh Riski merupakan tokoh keempat yang juga ikut andil dalam pendirian Yayasan Rumah Pintar Karangharjo, Silo. Beliau merupakan salah satu Manager Perusahaan Swasta yang berada di Kota Surabaya. Untuk sekarang ini beliau menjabat sebagai Sekretaris di Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo.

## 5. Moh Rutbi

Moh Rutbi merupakan tokoh kelima yang ikut berkontribusi dalam pendirian Rumah Pintar. Saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara di

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo, Silo. Beliau adalah Enterpreneur yang berasal dari Kalisat.

6. Nurdin

Nurdin merupakan salah satu tokoh pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang berasal dari Nusa Tenggara Barat, Lombok. Beliau merupakan salah satu anggota dari kepengurusan Rumah Pintar.

7. Suryanto

Suryanto merupakan tokoh terakhir yang ikut membantu dan ikut berkontribusi dalam pendirian Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Beliau merupakan seorang guru dan saat ini beliau merupakan salah satu anggota dari kepengurusan Rumah Pintar Karangharjo Silo. Ia lahir di Jember, 15 Maret 1988 dan alamat di Desa Karangharjo Kecamatan Silo.<sup>22</sup>

**F. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar**

Lembaga di artikan sebagai organisasi yang membentuk, menunjang dan melindungi hubungan normative dan pola-pola kegiatan tertentu dan sekaligus membentuk fungsi dan jasa yang dihargai didalam suatu lingkungan. Kelembagaan atau organisasi perlu untuk didirikan sebagai pusat pembelajaran masyarakat terpadu dan harus memiliki struktur organisasi yang jelas yang diperlukan karena struktur organisasi merupakan struktur formal tentang hubungan tugas dan dan wewenang yang mengendalikan bagaimana

<sup>22</sup> *Dokumen SK Menhum Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Silo Jember*



tiap individu bekerjasama dan mengelola segala sumber lembaga tersebut dan bagi pemeliharanya.<sup>23</sup>

Visi dan misi dituangkan dalam bentuk gagasan atau petunjuk tertulis. Visi dan misi harus dirumuskan secara tertulis agar semua pihak mengetahui apa yang menjadi tujuannya. Visi adalah pandangan tentang tujuan jangka panjang atau rencana lembaga. Visi biasanya berisi pertanyaan singkat dan jelas, tetapi mencakup semua tujuan dan aspirasi. Visi adalah posisi atau keadaan yang dicapai dalam jangka waktu yang relatif lama. Visi adalah pernyataan satu kalimat yang menggambarkan perubahan yang diinginkan secara jelas dan menginspirasi dalam jangka panjang yang akan dihasilkan dari suatu organisasi atau lembaga.<sup>24</sup>

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan lembaga untuk mencapai visi. Misi adalah suatu ungkapan yang meliputi rumusan visi yang telah ditetapkan sebelumnya, atau dengan kata lain misi adalah suatu tindakan yang memuat petunjuk atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi tersebut.<sup>25</sup>

Begitupun dengan Bapak Samsul Hadi selaku pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo juga memiliki visi dan

---

<sup>23</sup> Munawar Noor, *Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-PM) Untuk Penanggulangan Kemiskinan*, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.3, No.2, 2014, hal.115-116.

<sup>24</sup> Moh. Muslim, "Membangun Visi Perusahaan", dalam *Jurnal Esensi*, Vol.20, No.3, 2017, hal.145

<sup>25</sup> Sutrimo Purnomo, "Perkembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No.2, November, 2015, hal.60

misi. Adapun visi dan misi yang terdapat di Yayasan Rumah Pintar adalah sebagai berikut:

1. Visi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

“Rumah pikiran yang menggerakkan potensi perubahan”

2. Misi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

“Menjadi learning park dan creative hub, serta destinasi wisata event sebagai ruang kolaborasi publik”

3. Motto Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

“Sekolah itu gerakan bukan bangunan, maka belajar harus inspiratif bukan administratif”

4. Tujuan Yayasan dan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

Tujuan utama dari Yayasan Rumah Pintar yakni:

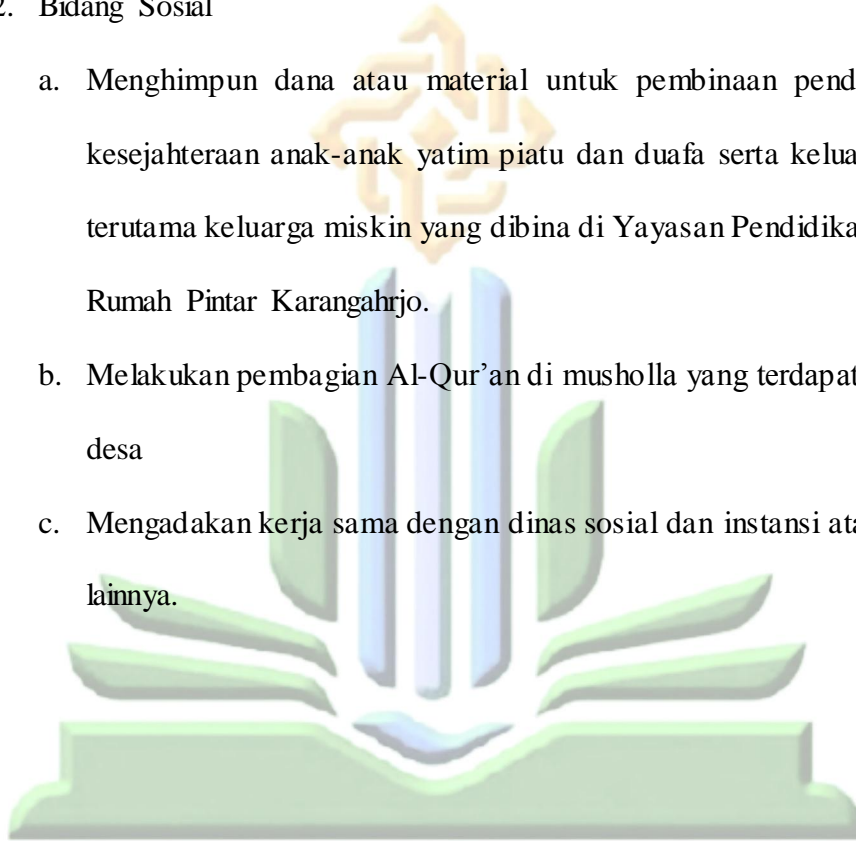
- a. Sebagai pendidikan alternatif bagi masyarakat dalam hal pendidikan
- b. Menjadi pemecah atau solusi bagi masyarakat yang tidak mampu untuk sekolah dan putus sekolah.
- c. Untuk meningkatkan motivasi masyarakat terhadap pendidikan

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo melakukan aktifitas dan usaha sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Mengadakan perpustakaan dan taman baca
- b. Melakukan kegiatan bimbingan belajar dan les privat untuk anak-anak bidang studi Sekolah Dasar

- c. Melakukan Kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya
2. Bidang Sosial
- a. Menghimpun dana atau material untuk pembinaan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak yatim piatu dan duafa serta keluarga miskin terutama keluarga miskin yang dibina di Yayasan Pendidika dan Sosial Rumah Pintar Karangahrjo.
  - b. Melakukan pembagian Al-Qur'an di musholla yang terdapat di pelosok desa
  - c. Mengadakan kerja sama dengan dinas sosial dan instansi atau lembaga lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### **BAB III**

## **PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL**

### **RUMAH PINTAR KARANGHARJO SILO 2014-2020**

#### **A. Perkembangan Masyarakat Di Desa Karangharjo**

Lembaga sosial di Indonesia sudah banyak ditemukan baik di perkotaan maupun dalam pedesaan. Lembaga sosial ini sudah banyak bertebaran di seluruh penjuru negeri, akan tetapi perlu adanya eksistensi tersendiri bagi setiap lembaga untuk dapat mencuri perhatian serta kepercayaan masyarakat sekitar dalam menjalankan suatu amanah yang telah diberikan.

Suatu Yayasan tentunya memiliki fungsi dan tujuan tertentu, walaupun yang pada awalnya hampir memiliki fungsi dan tujuan yang sama yaitu menyangkut dalam bidang sosial, akan tetapi terdapat perbedaan dalam melaksanakan suatu kepentingan dan kegiatan yang berbeda, ada yang bergerak dalam bidang sosial, budaya, ilmu pendidikan, agama serta kemanusiaan hal tersebut sesuai dengan tujuan disetiap masing-masing yayasan.<sup>1</sup>

Lahirnya suatu Yayasan di sebuah pedesaan merupakan suatu tempat dan wadah yang memiliki tujuan dan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Maka dengan adanya sebuah Yayasan tujuan tersebut dapat diwujudkan serta dapat diakui oleh masyarakat setempat, seperti halnya

---

<sup>1</sup> Siti Ropiah, A. Bachrun Rifa'I Rohmanur Azizah, "Implementasi Fungsi Perencanaan Yayasan dalam Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.4, No.2, 2019, 172-173

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang berada di Jalan PDP Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang, Desa Karangharjo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Yayasan ini merupakan yayasan mandiri dengan modal yang diterima dari para donatur atau para investor yang peduli akan sebuah pendidikan yang berada di pedesaan. Suatu lembaga kemasyarakatan pastinya memberikan dampak serta perkembangan terhadap masyarakat yang berada disekitarnya. Diantaranya yaitu terdapat dalam bidang sosial masyarakat, ekonomi masyarakat dan pendidikan masyarakat.

#### 1. Perkembangan Sosial Masyarakat

Di Indonesia keberadaan gerakan-gerakan sosial khususnya gerakan sosial pendidikan memiliki latar belakang histori yang cukup panjang dan penuh dengan dinamika perkembangan dalam gerakan-gerakan dilingkungan hidup sering bertransformasi dalam konteks sebagai substitusi gerakan sosial itu sendiri. Melainkan sebuah bentuk kematangan dalam rangka menjaga keberlanjutan gerakan sosial.<sup>2</sup>

Kondisi masyarakat memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi muda. Dalam hal ini berpengaruh secara

---

<sup>2</sup> Herawati, “*Gerakan Sosial Kesadaran Lingkungan Masyarakat Tellumpoe Kabupaten Sinjai*” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hal.13

negatif terhadap pendidikan, maka kondisi ini menjadi pembatas pendidikan.<sup>3</sup>

Tentunya sebuah perubahan dibutuhkan oleh setiap masyarakat, karena dengan adanya perubahan dalam suatu masyarakat menandakan bahwa masyarakat tersebut telah berkembang. Jika mencoba membandingkan kehidupan masyarakat yang dulu dengan kehidupan masyarakat sekarang ketika mengalami perkembangan.

Perubahan sosial didalam lingkungan masyarakat Desa Karangharjo menunjukkan tingkat perubahan sosial masyarakat dengan adanya yayasan tersebut. Adanya Yayasan Rumah Pintar di Desa Karangharjo berdampak pada fenomena rendahnya minat baca masyarakat dan banyaknya anak putus sekolah. Dengan demikian, masyarakat lebih paham dengan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sebagai generasi selanjutnya. Dapat dikatakan bahwa masyarakat sekarang sudah berkontribusi dengan adanya Yayasan Rumah Pintar untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Jadi dalam lingkungan masyarakat, masyarakat sudah mendapatkan kemudahan dalam memperoleh pendidikan nonformal, karena yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan sosial dengan seiring perkembangan zaman.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Basrowi dan Siti Juariyah "Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur" Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.7, No.1, April 2010, hal. 62

<sup>4</sup> Rahma dkk, "Perubahan Sosial Sistem Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Masyarakat Desa (Studi di Kecamatan Danau Kerinci)", Jurnal Sosio Ekonomi Bisnis, 2012, hal 21



Salah satunya ialah yang sedang dibahas oleh peneliti mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Dan Sosial Rumah Pintar Di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember pada Tahun 2014-2020. Suatu perubahan akan terjadi dalam sebuah lingkungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar, apabila pembaharuan baru memberi kekuatan serta dorongan yang kuat maka akan terjadi perubahan. Pembaharuan yang terjadi di masyarakat tidak serta merta dapat mengubah dan menghilangkan tradisi yang lama dan telah ada sebelumnya. Pembaharuan ini muncul karna kesinambungan dan perubahan yang terjadi di masyarakat mengenai banyaknya anak putus sekolah dan minimnya masyarakat dalam minat baca, maka dengan adanya Yayasan Pendidikan Nonformal menjadi jalan alternatif bagi masyarakat di Desa Karangharjo, Silo dalam menimba ilmu dan menjadi wadah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

## 2. Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan ekonomi masyarakat kelas bawah adalah ekonomi kerakyatan. Sifat tradisional ekonomi kerakyatan sangat luar biasa, dan jenis usahanya tetap mempertahankan usaha yang diciptakan oleh para pendahulu. Bentuk usahanya bersifat personal dan teknologi yang digunakan relatif sederhana. Karena keterbatasan dana dan peralatan yang digunakan, operasional yang dilakukan relatif kecil, sehingga kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan juga terbatas. Akibatnya, upaya untuk memperluas dan menyempurnakan produk menjadi

terhambat. Keadaan ini akan mengakibatkan hilangnya kesempatan bagi produsen untuk dapat memenuhi tambahan permintaan dan kenaikan harga produk, sehingga membuat keuntungan yang seharusnya diperoleh dan direalisasikan.<sup>5</sup>

Perubahan-perubahan sosial-ekonomi di Desa Karangharjo bisa digambarkan seperti masyarakat yang dahulunya masih menggunakan alat-alat sederhana untuk melakukan penanaman pertanian mereka. Dengan adanya yayasan ini dapat membantu masyarakat untuk memberikan informasi mengenai perkembangan teknologi yang digunakan dalam bidang pertanian melalui penyuluhan serta dari sisi pemasaran lokal.<sup>6</sup> Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya.<sup>7</sup> Perkembangan perekonomian di desa sangat dipengaruhi oleh perkembangan lembaga sosial-ekonomi yang terdapat di daerah tersebut. Adanya yayasan ini dapat mendorong sosial-ekonomi di Desa Karangharjo dalam memberdayakan masyarakat dengan melalui penyuluhan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat sekitar

---

<sup>5</sup> Sukidjo "Upaya Pengembangan Ekonomi Pedesaan" Jurnal Cakrawala Pendidikan, No.2 Tahun XIV, Juni, 1995, hal.60

<sup>6</sup> Riswan, "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Studi Kasus: Petani Singkong Di Dusun Cimulia Desa Karangmulyan Kec. Ciawigebang Kab.Kuningan" (Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hal.12

<sup>7</sup> Riki Yakub Pirdaus, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis)", (Skripsi Universita Siliwangi, 2019), hal.10

dapat memiliki pekerjaan dalam bidang usaha untuk meningkatkan penghasilan yang cukup dalam kebutuhan hidupnya.

Suatu pekerjaan membutuhkan penelitian tentang kelangsungan hidup bidang usaha. Namun pada kenyataannya, pemilik usaha hanya mementingkan pendapatan dan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, pengembangan masyarakat melalui pendekatan bantuan sosial sangat diperlukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pengembangan masyarakat mencakup upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap proyek yang dilaksanakan.<sup>8</sup> Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, karena desa identik dengan pedesaan, maka perlu pembinaan dan pengembangan kewirausahaan di bidang pertanian. Membuat bidang kewirausahaan pertanian, produksi pangan dan pekerjaan pembangunan pedesaan.<sup>9</sup>

Yayasan ini membantu masyarakat dengan memberikan penyuluhan dalam bidang pertanian, dan perikanan seperti peternak lele. Hal tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam meningkatkan hasil panen yang maksimal untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.

### 3. Perkembangan Pendidikan di Masyarakat

Berdasarkan yang terdapat di dalam agama islam menuntut ilmu adalah sebuah ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap pelakunya. Ilmu

<sup>8</sup> Murdani dkk, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang), *Jurnal Abdisi*, Vol.23, No.2, 2019, hal.1

<sup>9</sup> Nasfi, "Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentas Kemiskinan Di Pedesaan", *Jurnal El-Riyasah*, Vol.11, No.1,2020 hal.58

itu bisa didapat dari berbagai macam sumber. Salah satunya adalah melalui pendidikan. Setiap manusia berusaha untuk menuntut ilmu akan ditinggikan beberapa derajat hidupnya oleh Allah. Pendidikan menjadi harapan utama bagi perbaikan kualitas manusia Indonesia. Ditinjau dari peran dasarnya, pendidikan merupakan jalur peningkatan kualitas dasar, seperti keimanan, ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, dan kedisiplinan.<sup>10</sup>

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan masyarakat. Mengingat pendidikan merupakan hal yang mutlak dan penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat lebih-lebih masyarakat pedesaan, maka pendidikan di pedesaan perlu dilakukan secara intensif dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka.<sup>11</sup> Hakikat pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, misalnya dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari kondisi buruk menjadi baik, atau dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.<sup>12</sup>

Fenomena angka putus sekolah yang cukup besar dan rendahnya minat baca masyarakat di Desa Karangharjo yang secara fungsional karena belum tuntasnya pencapaian pendidikan dasar bagi semua warga negara usia pendidikan dasar. Adanya pendidikan non formal ini, dalam rangka membantu menuntaskan banyaknya anak putus sekolah di Desa

<sup>10</sup> Muhammad Robi “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Parung”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) hal.4

<sup>11</sup> Ryan Indy dkk, “Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”, Vo.12, No.2 Oktober Desember 2019 Hal.3

<sup>12</sup> Ngainun Naim, Karakter Building “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa”, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012) hal.45

Karangharjo untuk mendapatkan pendidikan yang membantu menuntaskan pendidikan dasar. Seperti kemunculan program pendidikan kesetaraan dalam pendidikan nonformal yaitu program paket lebih dipicu oleh kebutuhan penuntasan anak putus sekolah di Desa Karangharjo dan memberi akses pendidikan lebih tinggi yaitu paket C. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.<sup>13</sup>

Pendidikan sebagai proses pemberdayaan manusia dan masyarakat untuk kesiapan untuk menghadapi perubahan yang mengarah pada liberalisasi ekonomi dan persaingan dunia kerja. Pendidikan sebagai proses pemberdayaan manusia dan masyarakat untuk kesiapan menghadapi kondisi seperti diatas adalah merupakan strategi pendidikan yang penting dalam rangka pembangunan nasional bagi peningkatan derajat kehidupan yang lebih manusiawi.<sup>14</sup>

Jika teori Durkheim dikaitkan dengan perkembangan pendidikan masyarakat di Desa Karangharjo dengan adanya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar, dapat dilihat bahwa perubahan sosial ini terjadi karena pendidikan nonformal yang dibutuhkan di masyarakat dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar dengan

---

<sup>13</sup> Sodik A. Kuntoro "Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial" Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF, Vol.1, No.2, 2006 hal 14-15

<sup>14</sup> Sodik A. Kuntoro "Pengembangan Masyarakat Belajar Dalam Kerangka Pembangunan" Jurnal Cakrawala Pendidikan, No.1 Tahun XVI, Februari 1997 hal.53



beberapa program kerja yayasan yang menyebabkan perubahan dalam pola pikir masyarakat mengenai pendidikan.<sup>15</sup> Selanjutnya pada analisis yang menggunakan teori dari Kingsley Davis dan Selo Soemardjan, perubahan sosial diartikan sebagai perubahan-perubahan yang menyangkut struktur sosial ataupun lembaga-lembaga sosial.<sup>16</sup>

Pendidikan dan perubahan sosial saling terkait. Keduanya saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga menghasilkan berbagai macam pengaruh dalam masyarakat. Keterkaitan antara pendidikan dan perubahan sosial adalah perubahan struktur dan fungsi sistem sosial, yang meliputi pendidikan sebagaimana yang ada dalam masyarakat, baik formal, informal, maupun nonformal.<sup>17</sup>

Sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai wadah pengembangan kualitas manusia dan segala pengetahuan tentunya menjadi agen penting yang ikut menentukan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, karena perubahan sosial mengacu pada kualitas masyarakat yang bergantung pada kualitas pribadi anggotanya. Maka dari itu lembaga pendidikan memainkan peranan penting dalam suatu perubahan sosial yang mengarah pada kemajuan untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis yang berperan untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis yang

---

<sup>15</sup> Desi Yunita dkk, "Perubahan Sosial Masyarakat Desa Akibat Penggunaan Sumber Air Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)", *Jurnal Sosiologi Walisongo*, Vol.4, No.1, 2020, hal.78

<sup>16</sup> Khotimatus Sholihah, "Perubahan Sosial (sosial change) Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.4, No.2, Juni 2021, hal.117

<sup>17</sup> Khotimatus Sholihah, "Perubahan Sosial (sosial change) Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.4, No.2, Juni 2021, hal. 115



berperan untuk menanam keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir manusia.<sup>18</sup>

Hadirnya rumah pintar sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat di sektor pendidikan. Dengan sistem penyelenggaraan rumah pintar yang sesuai dengan kebutuhan, tantangan dan kemampuan masyarakat ini dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat agar anak-anak dapat belajar, menambah pengalaman dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya. Selain itu, program ini tidak dipungut biaya apapun karena yayasan ini dibiayai oleh para donatur yang peduli akan pendidikan. Sehingga dengan adanya pendidikan nonformal ini, menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat kurang mampu serta masyarakat merasa terfasilitasi dalam bidang pendidikan dengan adanya yayasan tersebut.

Sebagai lembaga baru, maka hambatan eksternalnya yaitu masih banyak orang yang kurang mengenal profil Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangaharjo Silo. Hal tersebut selalu menjadi tantangan bagi pengurus serta para mentoring untuk mempromosikan dan mensosialisasikan profil Yayasan dan program kerja yang ada di Yayasan kepada masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan lebih mengetahui fungsi dan program kerja yang sedang dikerjakan oleh Yayasan. Dari hasil tersebut maka, dapat menarik perhatian bagi anak-anak putus sekolah untuk lebih semangat dalam hal pendidikan.

---

<sup>18</sup> Ryan Indi, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara", Jurnal unstrat, Vol.12, No.4, Oktober-Desember, 2019, hal.10-11

## B. Perkembangan Program Kerja Rumah Pintar

### 1. Bidang Pendidikan

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Silo Karangahrjo tidak terlepas dari misi utamanya yaitu memajukan pendidikan di masyarakat pinggiran kota (desa), khususnya di wilayah Desa Karangahrjo di Kawasan Silo. Yayasan ini memiliki 2 program kerja di bidang pendidikan yaitu program reguler dan reguler. Ini juga merupakan bentuk kepribadian manusia yang diterapkan pada kegiatan program reguler dan program tidak teratur dengan tujuan menjadi solusi atau solusi bagi masyarakat yang tidak mampu untuk bersekolah dan putus sekolah serta mendorong masyarakat untuk meningkatkan pendidikan. Pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan bangsa, tetapi penting untuk menjalankan perintah agama yaitu dalam menuntut ilmu.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian maupun kemampuan didalam maupun luar sekolah dan berlangsung seumur hidup secara alami dan berlangsung bebas menyertai kehidupan sehari-hari. Terutama pada masa anak-anak, dimana pada masa tersebut merupakan masa dimana karakter dan kejiwaan anak baru dimulai.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar memiliki 2 program kerja yang diterapkan diantaranya yaitu program reguler dan program non-reguler. Dalam program reguler dimana anak-anak binaan mengikuti kegiatan bimbingan belajar serta Sekolah Alam, dimana sekolah alam

merupakan program unggulan yang terdapat di Yayasan. Sehingga pada tahun 2019 terdapat sekitar 100 anak yang ikut dalam kegiatan bimbingan belajar baik dari dalam desa sendiri maupun di luar Desa Karangharjo Seperti Desa Harjomulyo dan Desa Silo. Adapun program kerja Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang bergerak dalam Bidang Pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perpustakaan dan Taman Baca

Perpustakaan merupakan salah satu program kerja yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Program inilah merupakan langkah awal dalam perintisan menjadi sebuah Yayasan non formal. Perkembangan perpustakaan dan taman baca Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo mengalami perkembangan yang amat pesat. Dimana terdapat koleksi buku-buku yang dimiliki oleh Yayasan sekitar 400 judul buku. Buku-buku tersebut merupakan donasi dari para donatur yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan di pedesaan. Terdapat buku-buku untuk anak-anak dan buku-buku untuk orang dewasa diantaranya yaitu buku-buku tentang pengetahuan umum, ekonomi, budaya, agama serta lain sebagainya. Berikut adalah daftar buku-buku yang terdapat di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar sebagai berikut:

**TABEL IV**  
**DAFTAR KOLEKSI BUKU YAYASAN RUMAH PINTAR**  
**KARANGHARJO SILO**

No.	Genre	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam	9
2.	Matematika	12
3.	IPS	7
4.	IPA	10
5.	Bahasa Indonesia	40
6.	Bahasa Inggris	32
7.	Tematik	7
8.	Seni Budaya Keterampilan	8
9.	SBMPTN	1
10.	Detik-Detik UN SMP	13
11.	Komik	8
12.	Fisika	8
13.	Ekonomi	10
14.	Penjaskes	1
15.	Biologi	7
16.	Pendidikan Kewarganegaraan	6
17.	Kimia	8
18.	Akuntansi Keuangan	1
19.	Geografi	5
20.	Sejarah (SMA)	7
21.	Sain SD	4
22.	Pengetahuan Umum	174
23.	Keagamaan	112
24.	Kamus	9
25.	Buku Fiksi	328
26.	Sosiologi	4
27.	Majalah	105
Jumlah: 618		

Sumber: Daftar Inventaris Buku

Perpustakaan dan taman baca Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar memiliki efek baik bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya masyarakat sekitar yang terkena efek baik dari adanya perpustakaan dan taman baca yayasan namun, masyarakat di luar Desa Karangharjo pun juga ikut merasakan efek positifnya. Adapun tujuan berdirinya perpustakaan dan taman baca ini adalah untuk meningkatkan minat

baca masyarakat terutama masyarakat di Desa Karangharjo Silo dan meningkatkan kreasi dan akresiasi terutama dalam bidang pendidikan dengan melalui program kerja Yayasan untuk mendirikan perpustakaan dan taman baca bagi masyarakat.

b. Lembaga Bimbingan Belajar

Program kerja lainnya yang terdapat di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo juga terdapat lembaga bimbingan belajar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 14:00 WIB dengan diikuti oleh para anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan untuk memberikan bimbingan belajar bagi masyarakat umum secara dengan professional. Bimbingan belajar berupa bimbingan pelajaran dari sekolah, serta sekolah alam dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak untuk lebih mengenal mengenai ciptaan tuhan serta lingkungan sekitar.

2. Bidang Sosial

Di bidang sosial, Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Silo Karangharjo melakukan kegiatan membantu keluarga kurang mampu dengan cara menghimpun dana atau materi lainnya dan menyalurkannya untuk kepentingan keluarga miskin dan membutuhkan, khususnya keluarga yang diasuh oleh rumah pintar. Yayasan ini juga mendistribusikan Al-Quran ke musholla-musholla yang ada di pelosok desa. Bantuan tersebut merupakan bantuan para donatur yang peduli akan kebutuhan saudara-saudara yang ada di pinggiran kota (Desa).

### **C. Struktur Lembaga Kepengurusan Yayasan Pendidikan dan Sosial**

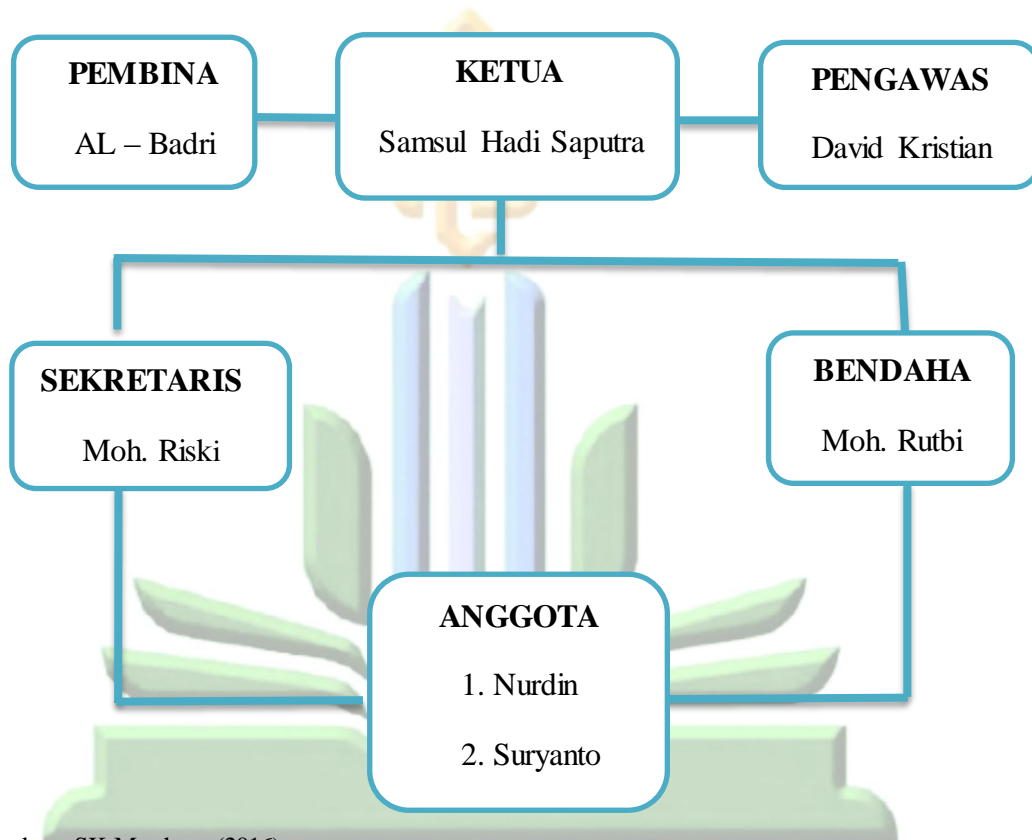
#### **Rumah Pintar**

Dalam suatu yayasan pasti terdapat struktur kepengurusan yang berada di dalamnya. Struktur kepengurusan ini dibangun untuk mengetahui maksud dan tujuan tertentu dalam pembangunan Yayasan di tengah-tengah masyarakat. Dari rangkaian kepengurusan tersebut menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang yang memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Salah satunya ialah yang terdapat di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar. Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, ekonomi dan sosial yang berada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar memiliki struktur kepengurusan yang terjamin legalitasnya. Struktur kepengurusan ini peneliti mendapatkan sumber data dari dokumen Yayasan yaitu lebih tepatnya pada SK Menhum Rumah Pintar, Karangharjo, Silo yang disahkan pada tahun 2016. Adapun struktur kepengurusan lembaga Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo sebagai berikut:



**STRUKTUR PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL  
RUMAH PINTAR KARANGHARJO SILO TAHUN 2014-2020**



Sumber: SK Menhum (2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Struktur kelembagaan dan kepengurusan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar ini juga akan dijelaskan mengenai tugas-tugas dari orang-orang yang terlibat dalam kepengurusan Yayasan ialah sebagai berikut:

1. Pembina

Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan dengan pengurus atau pengawas. Pembina terdiri dari satu orang atau bisa lebih, dalam hal ini lebih dari seorang anggota pembina, maka salah satu diantaranya akan diangkat sebagai ketua pembina. Tugas seorang pembina adalah sebagai berikut:

- a. Mengangkat dan memberhentikan pengurus beserta musyawarah
- b. Menetapkan dan mengesahkan anggaran dana yayasan
- c. Mengontrol perkembangan yayasan serta mengevaluasi apabila yayasan menyimpang dari aturan mengenai yayasan.

2. Ketua

- a. Bertanggungjawab kepada pendiri dan pembina
- b. Bertanggungjawab atas pencapaian visi, misi dan tujuan Yayasan
- c. Memimpin jalannya kegiatan Yayasan secara umum sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan Yayasan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Bersama staf yang terpilih, merencanakan seluruh kegiatan yang merupakan program kerja Yayasan dan Rencana Anggaran Tahunan (RAT)
- e. Memimpin dan melakukan koordinasi dengan seluruh anggota pengurus dan pelaksanaan program kerja Yayasan.
- f. Memimpin rapat pengurus sesuai dengan ketentuan anggaran dasar yayasan.
- g. Memimpin seluruh anggota pengurus dalam menjalankan keputusan - keputusan rapat.
- h. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas kinerja dan pelaksanaan kegiatan Yayasan.
- i. Memberikan laporan dan keterangan kepada pembina Yayasan secara berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan.

- j. Melakukan kebijaksanaan – kebijaksanaan organisasi, baik internal maupun eksternal secara umum.

### 3. Pengawas

Kewenangan pengawas dalam melaksanakan tugasnya adalah menurut Undang-Undang tentang Yayasan adalah pengawas tidak berhak melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen keuangan, pembukaan yayasan dan apabila pengawas tidak mampu melakukan pemeriksaan atas hal tersebut dalam menunjuk ahli. Pengawas berhak mengetahui segala Tindakan pengurus. Selain itu pengawas juga sebagai organ Yayasan yang dapat melakukan pengawasan serta dapat memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan.

Tujuan pengawas dalam memberi nasehat adalah untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Jadi terdapat mekanismenya dimana pengurus tidak bertidak sewenang-wenang dan atau dapat merugikan Yayasan, maka hal ini perlu adanya pengawas sebagai organ pengontrol tanggung jawab pengurus.<sup>19</sup>

### 4. Sekretaris

Sekretaris memegang peranan penting dalam kepengurusan. Tentu saja, pentingnya peran sekretaris tergantung pada posisi sekretaris di

---

<sup>19</sup> Ida Bagus Bayu Brahmantya, “Sanksi Hukum Bagi Pengawas Yayasan Yang Lalai Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Organ Yayasan”, Jurnal Komunikasi Hukum, Vol.7, No.1, Februari, 2021, hal.220

masing-masing organisasi.<sup>20</sup> Tugas seorang sekretaris dalam kepengurusan yayasan adalah mengelola administrasi yayasan.

- a. Membukukan surat keluar dan surat masuk
- b. Menyusun program kerja
- c. Menjadwalkan rapat dengan para pengurus Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo, Silo.
- d. Menuliskan keperluan-keperluan yang dibutuhkan di sekretariat.

#### 5. Bendahara

Bendahara memiliki tugas tertentu didalam sebuah kepengurusan, tugas bendahara ialah mengelola keuangan yang dimiliki oleh yayasan. Adapun tugas lain dari bendahara adalah sebagai berikut:

- a. Membukukan keluar dan masuknya uang atas persetujuan dari ketua yang berhubungan dengan yayasan baik berupa transaksi tunai maupun transaksi bank.
- b. Membuat laporan keuangan setiap bulan dan setiap tahunnya.

#### 6. Anggota

Sebagai anggota dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar kewajiban dalam menjadi anggota adalah sebagai berikut

- a. Mentaati anggaran dasar yayasan
- b. Mentaati peraturan yang dibuat oleh Yayasan
- c. Aktif dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh yayasan
- d. Mengembangkan program atau kegiatan organisasi

---

<sup>20</sup> Desilia Purnama Dewi, dan Liana Oktavia, " Peran Sekretaris Dalam Mengelola Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Tangerang Selatan", Jurnal Sekretaris Universitas Pamulang, Vol.4, No.2, 2017, hal. 5

- e. Memperluas dan meyebarakan asas dan tujuan organisasi.
7. Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo memiliki beberapa program kerja yang dikelola oleh masing-masing mentor secara profesional. Beberapa program kerja tersebut terdiri dari beberapa divisi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Divisi Pendidikan Anak Usia Dasar

Tugas dari divisi ini adalah untuk mengelola Sekolah Alam yang membina anak usia SD sederajat, dan focus pada problem solving anak.

b. Divisi Kelompok Belajar

Divisi ini mensukseskan program bebas putus sekolah dengan melalui program AKSARA (Aksekerasi Sekolah Masyarakat) atau yang lebih dikenal sebagai Sekolah Kejar Paket. Pada debvisi ini terdapat orang-orang yang membutuhkan pendidikan tersebut dengan disatukan dalam kelas Warga Belajar.

c. Divisi Bakat dan Minat

Divisi ini bertugas menstimulasi potensi anak dan membina hingga mampu berstandar industry. Di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo ini terdapat dua bakat yang sudah berjalan yaitu Sekolah Pantonom Nusantara (SPN) Silo dan Sekolah Sepak Bola (SBB) Satria Tama.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi Saputra di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo pada tanggal 10 November 2022

Pada dasarnya pengurus diharapkan mampu bekerja sama dalam tim dengan baik dan mempunyai nilai kejujuran serta komitmen dengan tujuan yang sama dalam suatu badan hukum Yayasan tersebut, khususnya yang bersifat sosial, pendidikan, keagamaan dan kemanusiaan. Sehingga dibutuhkan pengawasan yang maksimal dari pihak eksternal, karena Yayasan dalam pengelolaannya juga bertanggung jawab terhadap masyarakat atau publik, agar tidak terjadi kasus tentang Yayasan yang menyimpang dari peraturan yang ada mengenai Yayasan.

#### **D. Perkembangan Sarana Dan Prasarana Yayasan Pendidikan dan Sosial**

##### **Rumah Pintar Karangharjo Silo**

Perkembangan sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo terdapat kemajuan dalam sarana dan prasarananya, yang awal mulanya bertempat di rumah Bapak Samsul Hadi hingga memiliki tempat lokasi sendiri. Secara resmi pada tahun 2016 Yayasan Rumah Pintar dipindah lokasi ke tempat baru yang berlokasi di Jl. Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang di Desa Karangharjo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Berbagai macam fasilitas dan media pembelajaran yang disediakan oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo untuk dapat memaksimalkan dalam proses pembelajaran. Lembaga ini menerima donasi dari para kontributor dan simpatisan yang berupa perlengkapan media pembelajaran bahkan juga donasi untuk membangun fasilitas pembelajaran seperti pembangunan Musholla dan Ruang Kelas.



**TABEL V**  
**DAFTAR SARANA-PRASARANA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN**  
**SOSIAL RUMAH PINTAR KARANGHARJO SILO TAHUN 2014-2020**

<b>NO.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keadaan</b>
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kepala Program	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Musholla	1	Baik
6.	Taman Baca	1	Baik
7.	Aula Mini	1	Baik
8.	Lapangan/Taman Bermain	1	Baik
9.	Green House	1	Baik
10.	Kamar Mandi	1	Baik
11.	Tempat Parkir	1	Baik
12.	Komputer	1	Baik
13.	Kursi Belajar	59	Baik
14.	Meja	4	Baik
15.	Papan Tulis	2	Baik
16.	Jam Dinding	1	Baik
17.	Tempat Sampah	3	Baik
18.	Bola	2	Baik
19.	Tempat Cuci Tangan	1	Baik

20.	Gudang	1	Baik
21.	Alat Fitnes Outdoor	1	Baik
22.	Estalase/Lemari	1	Baik
23.	Pengeras Suara	1	Baik

Sumber: Daftar Sarana dan Prasarana

Selain sebagai lembaga pendidikan non formal yayasan ini juga merupakan salah satu sumber daya yang penting. Selain untuk mengevaluasi tujuan yayasan, struktur kegiatan siswa di Yayasan Pendidikan Dan Sosial Rumah Pintar juga tidak kalah penting untuk menjadi salah satu focus program dalam bidang pendidikan. Berikut merupakan kalender kegiatan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo adalah sebagai berikut:

**TABEL VI**  
**KALENDER KEGIATAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL**  
**RUMAH PINTAR KARANGHARJO SILO**

NO.	Nama Kegiatan	Hari	Jam
1.	Taman Baca Masyarakat	Senin dan Selasa	09.00 – 15.00
2.	Kelas After School	Jum'at	14.00 – 16.00
3.	Kelas Diskusi	Sabtu	09.00 – 15.00
4.	Paket Kelompok Belajar (Pokjar)	-	-
5.	Sekolah Sepak Bola (SSB)	-	-
6.	Sekolah Pantonim Nusantara (SPN) Kecamatan Silo	-	-
7.	Wisata Event	-	-

Sumber: Wawancara Rini Wagiarti

Terdapat denah lokasi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo dimana denah lokasi ini berfungsi sebagai petunjuk arah untuk mempermudah mengetahui letak tempat disekitar yayasan. Yayasan ini berlokasi di Jalam PDP Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember dengan memiliki kode pos 68184.

Yayasan ini mulai dirintis pada tahun 2014 hingga diresmikan pada tahun 2016. Lokasi ini memiliki luas tanah 2.129m<sup>2</sup> yang dimanfaatkan sebagai Yayasan non formal yang berada di Desa Karangharjo Silo. Berikut merupakan tata letak ruang Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo.<sup>22</sup>

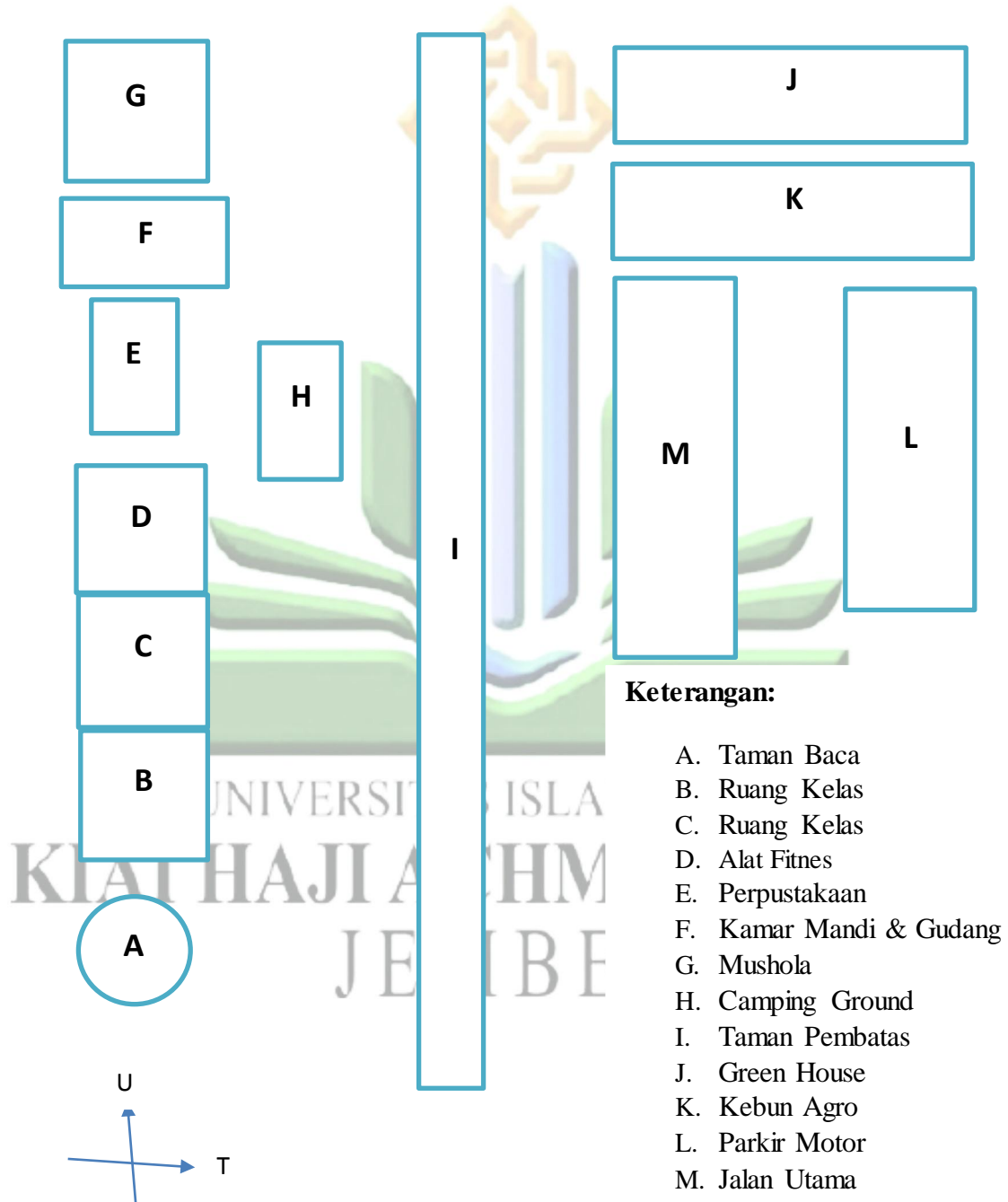


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>22</sup> Dokumen Akta Ikrar Wakaf Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

**DENAH YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL RUMAH PINTAR  
KARANGHARJO SILO**



Sumber: Denah Rumah Pintar

## BAB IV

### FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL RUMAH PINTAR DI KARANGHARJO SILO

Suatu lembaga kemasyarakatan (Yayasan) pastinya pernah mengalami yang namanya penurunan, stagnan dan berkembang pesat serta maju. Hal ini tidak lengang dari beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal yayasan yang diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan Yayasan dan faktor eksternal yang dapat memberi efek stagnan pada suatu yayasan. Sehingga hal tersebut sama halnya dengan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Karangharjo Silo, yaitu sama-sama mengalami hal serupa yaitu penurunan, stagnan dan berkembang pesat maju serta dapat diterima baik dan dikenal di masyarakat.<sup>1</sup> Dibawah ini terdapat faktor internal dan faktor eksternal Yayasan Rumah Pintar diantaranya sebagai berikut:

#### A. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor pendukung Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo yang dilihat dari sisi dalamnya. Adapun faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Fendi Supriono, "Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud Dan Tujuan Yayasan", Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion, Edisi 1, Volume 3, 2015, hal.26

Secara umum, tujuan analisis lingkungan adalah untuk mengevaluasi lingkungan keseluruhan yayasan. Lingkungan ini adalah faktor yang dapat mempengaruhi tujuan yayasan di luar atau fondasi.<sup>2</sup>

Lingkungan internal merupakan lingkungan yang berada di dalam lembaga pendidikan tersebut. Faktor internal dalam lembaga pendidikan juga mencakup kehidupan lembaga pendidikan yang didapat dikendalikan baik oleh pemimpin maupun oleh anggota lembaga yang bersangkutan. Secara terinci faktor-faktor tersebut meliputi: (1) Visi dan misi, sarana dan tujuan (2) strategi pencapaian tujuan (3) sifat dan jenis kegiatan.<sup>3</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan peneliti juga mengemukakan mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Karangharjo mengenai banyaknya anak putus sekolah dan rendahnya minat baca masyarakat.

Pengaruh lingkungan terhadap nilai-nilai pada awal peradaban manusia akan cukup signifikan. Jika ya, maka kondisi ekonomi, politik, masyarakat, teknologi, dan hukum semuanya akan hadir. Menurut syariat Islam, seseorang yang bekerja sebagai penggerak pada suatu organisasi, seperti perusahaan atau lembaga, adalah seseorang yang harus mampu mengartikulasikan kemampuan organisasi tersebut.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Devi Yulianti, “Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan 9Studi Kasus di PT. Perkembangan Nusantara VII Lampung)”, Jurnal Sosiologi, Vol.16, No.2, hal.107

<sup>3</sup> Anisa Febriyanti, “Scanning Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam”, Jurnal Kependidikan, Vol.3, No.2, November 2015, hal.4

<sup>4</sup> Lucia Maduningtias, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedauang Pamulang Tangerang Selatan-Banten”, Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri, Vol.1, No.2, Januari 2019, hal.242-244



Pengelolaan sumber daya manusia yang belatar belakang kurang mampu dengan adanya fenomena banyaknya anak putus sekolah dan rendahnya minat baca masyarakat di Desa Karangharjo menempatkan yayasan Rumah Pintar sebagai pegangan utama untuk menghadapi tantangan dalam upaya untuk menumbuhkan masyarakat yang berkualitas. Dengan adanya dukungan masyarakat akan menumbuhkan peranan yayasan dalam peningkatan kualitas masyarakat di Desa Karangharjo. Untuk menumbuhkan masyarakat yang berkualitas yayasan juga memiliki peranan penting dari segi sosial-agama. Didalam lingkungan pedesaan merupakan kelompok masyarakat yang menduduki kelas sosial tertinggi, dengan peranan sosial-agama juga memberikan dampak struktur sosial masyarakat di Desa Karangharjo.<sup>5</sup>

Menurut Pengertian dan penafsiran secara agama islam, yayasan didirikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemikiran dan praktik Islam. Tujuannya bersifat sosial, humanistik, dan religius. Yayasan Pendirian harus dibangun dengan kerangka hukum yang diakui oleh Bangsa.<sup>6</sup> Yayasan yang fokus di bidang keagamaan biasanya memiliki program yang bersifat religius dan kerohanian.

Yayasan yang bergerak dalam bidang ini memiliki program keagamaan yang bersifat menambah ilmu dan pengetahuan tentang keagamaan pada anak di Yayasan Rumah Pintar. Seperti halnya dalam

---

<sup>5</sup> Kosim dkk, "Perkembangan Agama Islam Di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Tahun 1983-2012", *Jurnal UNEJ*, Vol.2, No.4, November, 2013 hal.72

<sup>6</sup> Umar Haris Sanjaya, "Implementasi Yayasan Sebagai Badan Hukum Nasional Pada Perlindungan Para Janda (Studi Kasus Yayasan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)", *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vo 1.50, No.2, Desember 2016, hal.545

membimbing peserta didik dalam melakukan wudhu yang baik dan benar. Tujuan dari program tersebut ialah untuk menuntun anak dalam hal keagamaan terutama sebelum melakukan ibadah wajib yaitu shalat.

Selain itu, Misi dan Founder yang selaras dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Salah satu yang menjadi pendukung Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo adalah misi dan founder yang selaras dengan kebutuhan masyarakat pinggiran kota (Desa), untuk menyediakan rumah belajar sosial yang dapat meningkatkan kemampuan anak-anak khususnya di desa karangharjo dalam hal pendidikan. Dalam hal ini anak-anak dapat mengikuti bimbingan belajar secara gratis tanpa di pungut biaya dan tanpa persyaratan apapun.

Namun dengan adanya program ini, mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya dan mendapatkan bimbingan belajar. Karna Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo merupakan yayasan sosial satu-satunya yang berada di Kecamatan Silo. Jadi sangat jarang dijumpai dipedesaan lain mengenai tempat bimbingan yang gratis dan tanpa dipungut biaya apapun. Selain itu, hadirnya Yayasan Pendidikan Soail ini, antusias masyarakat Desa Karangharjo sangat meningkat hingga pada 2 tahun kemudian kapasitas peserta menjadi lebih banyak dari pada sebelumnya, hal tersebut merupakan diluar dugaan. Peserta didik yayasan juga terdapat dari luar desa Karangharjo yang berada di Kecamatan Silo, juga ikut serta dalam bimbingan belajar di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangahrjo silo.

Selain memiliki misi founder yang selaras dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Para mentoring di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangahrjo Silo juga memiliki cita-cita dan tujuan yang sama yaitu untuk memanfaatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki baik berupa tenaga maupun pemikiran agar berguna bagi masyarakat yang berada di sekitarnya, khususnya bagi anak-anak peserta didik yayasan. Para mentoring juga tidak mendapatkan upah yang banyak, melainkan hanya mendapat biaya transport dari yayasan. Melakukan hal ini, tidak ada unsur paksaan melainkan melakukan hal tersebut merupakan sebuah tujuan untuk bisa bermanfaat untuk lingkungan sekitar.

Visi rumah pintar juga menjadi patokan dalam perkembangan yayasan. Visi harus segera dimutakhirkan agar tetap konsisten dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Karena dalam konteks ini, visi merupakan ciri utama seorang pemimpin. Karna tugas dan tanggung jawab pemimpin untuk mengembangkan, menerapkan, dan menyegerakan visi untuk tetap memiliki kemampuan untuk memberikan respons yang tepat dan cepat terhadap berbagai permasalahan dan tuntutan yang dihadapi.<sup>7</sup>

Program pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah atau lembaga akan memiliki tujuan yang harus dicapai dan disepakati bersama. Namun didalam melaksanakan program yang ada visi-misi yang telah, hambatan-hambatan atau permasalahan terlihat jelas. Dimana hal tersebut dapat berasal, baik dari luar maupun dalam suatu organisasi tertentu. Hal-hal yang

---

<sup>7</sup>Moh. Muslim, "Membangun Visi Perusahaan", Vol.2, No.3, 2017 hal.149

sering dikaitkan dengan faktor eksternal dan internal. Faktor internal sering muncul dan terkait dengan masalah kurikulum yang masih ada, sarana prasarana, dan pendidik tenaga yang tidak profesional. Namun munculnya faktor eksternal disebabkan oleh faktor sosial di sekitar lokasi yayasan.<sup>8</sup> Visi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo juga menjadi faktor internal yang terus dijadikan sebagai arah program, sehingga perkembangan Rumah Pintar sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan visi yang berbunyi “*Rumah pikiran yang menggerakkan potensi perubahan*” ini yang menjadi patokan dalam kelajuan dalam perkembangan program yayasan.

Suatu yayasan akan mengalami kelajuan dalam setiap program yang dilakukan apabila yayasan tersebut memiliki tujuan tertentu. Sedangkan program yang telah disusun akan menjadi titik tumpu dalam menjalankan suatu program hingga sesuai dengan strategi yang telah direncanakan.

Beberapa program kerja yang ada di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo juga mempunyai peran komplementeer untuk melengkapi program yang belum terwadahi di pendidikan formal. Misalnya kelas pantonim, minimnya pelaku seni pantonim tersebut, dengan bekerja sama dengan Sekolah Pantonim Nusantara.

Adanya fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Karangharjo, maka lembaga kemasyarakatan (yayasan) dibutuhkan untuk dijadikan pendidikan alternatif masyarakat. Istilah alternatif pada artian suatu pilihan, cadangan dan

---

<sup>8</sup>Afwatun Rohmah, “ANALISIS SWOT: Faktor Internal dan Eksternal dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Miftahul Ulum Beru”, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1, No.2, 2022, hal.153

juga kemungkinan. Sehingga dapat pula diartikan dengan suatu kemungkinan yang dapat dijadikan sebuah pilihan atas suatu persoalan. Istilah alternatif pada artian suatu pilihan, cadangan dan juga kemungkinan. Sehingga dapat pula diartikan dengan suatu kemungkinan yang dapat dijadikan sebuah pilihan atas suatu persoalan.<sup>9</sup>

Pendidikan alternatif mengacu pada pendidikan nasional yang ditumbuh kembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Analisis ini digunakan untuk melihat proses pendidikan alternatif bagi masyarakat di Desa Karangharjo dan manfaatnya memberdayakan sumber daya manusia (SDM) dan membangun yayasan dengan melalui pendidikan alternatif. Hal tersebut digunakan untuk melihat perkembangan pendidikan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu di Desa Karangharjo. Analisis ini menggambarkan proses pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Karangharjo melalui pendidikan alternatif untuk kesejahteraan sosial.<sup>10</sup>

Berdirinya sebuah lembaga masyarakat di pinggiran kota (Desa) tentunya memiliki problem tertentu. Seperti Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang berada di Karangharjo Silo ini, memiliki beberapa latar belakang dalam berdirinya sebuah yayasan. Dimana yayasan ini merupakan satu-satunya yayasan non-formal yang berada di Kecamatan Silo. Salah satu alasan lembaga ini berdiri di sebuah pedesaan, yaitu karna masih banyak anak yang putus sekolah di Desa, khususnya di Kecamatan Silo. Jadi, yayasan ini

---

<sup>9</sup> Mulyono, "Perkembangan Pendidikan Alternatif Di Indonesia", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.1, 2014, hal.7

<sup>10</sup> Ratnawati Tahir, "Pendidikan Alternatif Untuk Perempuan Marginal Di Pedesaan", Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, No.4, Februari, 2011, hal. 314

menjadi wadah bagi masyarakat Karangharjo dan menjadi jalan alternatif dalam pendidikan bagi putra putri mereka.

Antusias masyarakat sangat positif dengan adanya yayasan nonformal Rumah Pintar. Karna menurut pihak Yayasan, setelah berdirinya Yayasan ini tidak ada alasan bagi mereka untuk tidak belajar, karna di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo tidak mengharuskan atau meminta persyaratan tertentu untuk bergabung dalam bimbingan belajar. Kemudian pada tahun 2016 Yayasan ini mengalami perkembangan dalam jumlah siswanya, sehingga pindah lokasi untuk mendapatkan tempat yang lebih luas karna kapasitas ruangan yang tidak memadai. Dengan perintisan awal Yayasan ini hanya bermodalkan rumah pribadi Bapak Samsul Hadi sehingga, pada akhirnya pindah lokasi di Jalan PDP Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Jember.

#### **B. Faktor Eksternal**

Faktor Eksternal merupakan faktor pendukung Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar yang berasal dari luar yayasan untuk mendukung keberlangsungan perkembangan dari yayasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama yaitu dari faktor sosiologi. Perspektif dalam bidang penelitian sosiologi berkembang menjadi sosiologi pedesaan dan sosiologi perkotaan. Terlepas dari evaluasi objek studi sosiologi, semua ini tetap



berakar pada sosiologi, yang berkaitan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan.<sup>11</sup>

Soemardi dan Selo Soemardjan mengatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial termasuk perubahan sosial dalam sebuah masyarakat. Menurut mereka struktur sosial yang dimaksud adalah semuan jalinan antar unsur sosial yang pokok pembentukan, seperti kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), lembaga-lembaga sosial kelompok sosial, serta lapisan sosial.<sup>12</sup> Memahami konsep tersebut, melihat bahwa secara sosiologis terdapat masalah sosial yang harus dipecahkan yaitu masalah banyaknya anak putus sekolah dan rendahnya minat baca masyarakat di Desa Karangharjo Kecamatan Silo terutama masyarakat yang berada di pelosok-pelosok desa.

Berusaha untuk menjadi solusi dari masalah tersebut, Yayasan Rumah Pintar menyadari dibalik sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Sumber daya tersebut yaitu dengan adanya yayasan pendidikan dan sosial Rumah Pintar sebagai jalan alternatif masyarakat untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Karangharjo.<sup>13</sup>

Selanjutnya yaitu faktor ekonomi, pemberdayaan ada dan setiap aksi sosial membawa manfaat bagi kelompok luas, yaitu yayasan yang membawa pemberdayaan sosial agar dapat memberikan manfaat secara menyeluruh

<sup>11</sup> Sulthan Zainiddin, "Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuan", Jurnal Academica Fisip Untad, Vol.1, 2019, hal.2

<sup>12</sup> Pengertian Sosiologi Menurut Para Ahli, (<https://deepublishstore.com/blog/pengertian-sosiologi-menurut-para-ahli/> ) 17 April 2023

<sup>13</sup> Wandu Adiansah dkk, "Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial: Yayasan Istana Belajar Anak Banten" Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol.3, No.2, Desember 2020, hal.189

kepada kelompok individu atau kelompok masyarakat besar. Ini termasuk bidang sosial yang mengurangi kemiskinan yang tumbuh disuatu wilayah. Melihat fenomena banyaknya anak putus sekolah dan rendahnya minat baca masyarakat di Desa Karangharjo, banyak mengundang donatur dari berbagai daerah yang hadir dalam melakukan donasi dan empati kemanusiaan.<sup>14</sup>

Sebuah kemitraan dimana terdapat sinergi antara yayasan dan masyarakat dalam hal pembangunan ekonomi, mampu menghadirkan realitas kemitraan sekaligus sebagai ikon perubahan untuk memperkuat ekonomi masyarakat.<sup>15</sup> Adapun kegiatan pengembangan ekonomi yang diberikan kepada masyarakat sekitar yaitu penyuluhan dalam bidang perikanan.

#### 1. Penyuluhan Ternak Ikan Lele

Pengelolaan ikan lele masih mendapatkan pembinaan dari luar yayasan, yaitu dari perikanan. Konsultasi ini merupakan Latihan edukasi sekaligus sarana untuk mengedukasi masyarakat Desa Karangharjo tentang kewirausahaan, apa yang harus dilakukan saat melalui usaha dan pengenalan pakan ternak alami.<sup>16</sup>

Upaya pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, perlu diarahkan untuk mendorong terjadinya perubahan structural. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam konsentrasi perekonimian nasional. Perubahan

<sup>14</sup> Annisa Almagfirrah, "Peran Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Dalam Pembinaan Pendidikan Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Besar", (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2022), hal.28

<sup>15</sup> Fitria Nurul Azizah dan Musyafa Ali, "Pembangunan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2020, Vol.6, No.3, hal 3-4

<sup>16</sup> Kridho Hary Gunawan dkk, "Penyuluhan Budidaya Ikan Lele", Jurnal Abdi Karya: Jurnal Pengabdian Karya Dosen dan Mahasiswa, Vol.3, No.2, Juni, 2019, hal. 216-217

structural ini bisa meliputi proses perubahan dari pola ekonomi tradisional ke arah ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh dari ekonomi substansial ke ekonomi pasar dari ketergantungan kepada kemandirian, dari konglomerat ke rakyat.<sup>17</sup>

Tentunya berdirinya yayasan pendidikan dan sosial Rumah Pintar dapat membantu masyarakat di Desa Karangharjo untuk menghadapi perkembangan zaman seperti saat ini. Dimana yayasan ini melakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar untuk lebih paham terhadap pakan ternak alami serta mendapatkan hasil yang lebih dalam pemberdayaan benih ikan lele. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan dan pembudidayaan dalam bidang perikanan. Penyuluhan ini berlaku bagi para peternak ikan lele yang berada di sekitar yayasan.

Negara Indonesia juga pasti tidak akan Makmur dan sejahtera bila masyarakat tidak saling menghargai antara satu dengan lainnya, terutama dalam faktor sosial.<sup>18</sup> Kebanyakan orang berada dalam kemiskinan dan kesengsaraan, tidak akan ada pembangunan dan masyarakat yang bahagia, sehingga kemiskinan bukan hanya masalah tidak terpenuhinya kebutuhan dasar orang dalam hidup, tetapi juga menggambarkan keadaan yang digambarkan. pendidikan dan kesehatan yang buruk, penurunan pengetahuan ilmiah dan komunikasi, kegagalan untuk menegakkan hak

<sup>17</sup> Yoza Muhammad Arizani, "Peranan Yayasan Annur Muhiyam Dalam Pemerdayaan Ekonomi Anak Jalanan Di Bukit Duri Jakarta Selatan", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hal. 35

<sup>18</sup> Hadi Rianto, "Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradap Di Lingkungan Sekolah", Jurnal Pendidikan Sosial, Vol.3, No.1 Juni, 2016, hal.84

asasi manusia dan politik, dan kurangnya rasa hormat, kepercayaan dan harga diri. Kemiskinan menghalangi seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar dirinya dan keluarganya, termasuk kebutuhan fisik, spiritual, dan sosial.<sup>19</sup>

Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar juga bergerak dalam bidang kemanusiaan, biasanya lebih fokus pada masalah-masalah yang berkaitan dengan kemanusiaan. Dengan menunjukkan sikap peduli dan tolong menolong antar sesama, seperti pembagian bansos kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu lewat penyaluran donasi dari pada donatur.

Tujuannya adalah membantu meringankan beban masyarakat yang terkena suatu masalah. Berharap program dari yayasan ini akan membantu masyarakat berupa bantuan material maupun skill. Harapan bantuan tersebut dapat memberikan harapan kepada mereka yang masih terjerat dalam masalah kemanusiaan.

Adanya yayasan ini mendapat dukungan dari masyarakat, dimana yayasan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai kegiatan yang bersifat sosial dan mempunyai tujuan indil. Sehingga yayasan banyak dipilih oleh Sebagian atau banyak orang yang mempunyai idealisme yang tinggi serta mempunyai tujuan sosial dan kemanusiaan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Asta Lugra Pramita dkk, "Peranan Dana Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Rumah Masyarakat Miskin Melalui Program Bedah Rumah Di Kabupaten Buleleng", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.4, No.2, 2015, hal.107

<sup>20</sup> Didik Purwadi, "Model Yayasan Pendidikan Dalam Perspektif Perlindungan Hukum Terhadap Peserta Didik (Studi Kasus Pada Yayasan Perguruan Tinggi di Surakarta)", *Jurisprudence*, Vol.1, No.1, Juli, 2012, hal.12

Berdirinya suatu yayasan pastinya tidak luput dari support masyarakat yang menerima dan mendukung keberadaan Rumah Pintar. Begitu juga dengan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo. Yayasan ini pada awalnya bermula di rumah orang tuanyalah Bapak Samsul Hadi bersama istrinya memulai membuka bimbingan belajar. Jadi, pertama dirintis, Yayasan Rumah Pintar hanyalah sebuah tempat bimbingan belajar sederhana bagi anak-anak disekitar tempat tinggal sendiri. Rumah tersebut merupakan rumah pribadi Bapak Samsul Hadi yang terletak di Dusun Krajan, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Dimana rumah tersebut merupakan tempat pertama dalam melakukan bimbingan belajar bagi anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga Bapak Samsul Hadi melakukan langkah awal dengan melakukan bimbingan belajar.

Jadi semenjak tahun 2014 ternyata respon masyarakat luar biasa terhadap metode-metode yang kami kerjakan. Bahkan dirumah saya tidak muat dan membikin kelas sore serta kelas malam tetap saja tidak muat maka, dari situlah kita butuh ekspansi ke tempat yang baru ini tahun 2016 (Wawancara Bapak Samsul Hadi, 10 November 2022)

Namun pada awal bimbingan belajar hanya terdapat sanak famili sehingga semakin berjalannya waktu berkembang kepada anak tetangga, anak teman sehingga berdampak luas karena sudah berjalan selama 2 tahun, yakni berdiri pada tahun 2014. Sehingga pada tahun 2016 pindah ke lokasi baru di Jalan PDP Sumber Wadung, Dusun Sumber Pinang, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember di tempat yang sekarang,



sehingga tempat tersebut mulai ditempati dan dijadikan sebagai Pusat Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.

Pada tanggal 1 Juni tahun 2016 dengan langsung diresmikan oleh KH Abdul Muqit Arief, atau Kiai Muqit Wakil Bupati Jember. Respon masyarakat Karangharjo sangat baik dengan berdirinya sebuah yayasan non formal tersebut. Karna Yayasan ini merupakan sebuah jalan alternatif bagi anak-anak yang putus sekolah maupun yang sudah terlanjur tidak sekolah untuk dapat menimba ilmu ditempat tersebut. Sehingga Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo mendapatkan apresiasi baik dari masyarakat serta mendapat dukungan positif dari masyarakat Desa Karangharjo maupun di luar desa.<sup>21</sup>

Berdirinya suatu yayasan tidak terlepas dari dukungan mitra komunitas dan instansi. Kemitraan merupakan kolaborasi formal antara individu, kelompok, atau organisasi untuk mencapai tujuan. Kemitraan juga merupakan upaya kolaboratif antara sektor swasta dan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Kontribusi kemitraan ini merupakan peluang bagi pengembangan masyarakat.<sup>22</sup>

Pendukung lain adalah para mitra dan instansi yang juga turut ikut berpartisipasi dalam hal ini, baik dalam mendukung maupun menjadi teman kolaborasi. Para mitra dan instansi-instansi umumnya membantu dalam memberikan subsidi dana. Karena Yayasan Pendidikan dan Sosial

<sup>21</sup>Wawancara Bapak Samsul Hadi, 10 November 2022 di Yayasan Rumah Pintar

<sup>22</sup> Mardatilla Septiani Rahajeng dan Asnawi Manaf, "Bentuk-Bentuk Kemitraan Pemerintah, Swasta Dan Masyarakat Dalam Program Upaya Keberlanjutan Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (Studi Kasus: Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan)", Jurnal Pengembangan Kota, Vol.3, No.2, 2015



Rumah Pintar merupakan lembaga mandiri hingga pada saat ini. Dalam program bimbingan belajar ditempat ini, tidak dikenai biaya apapun dan tanpa persyaratan. Artinya, semua peserta didik yang ikut dalam kegiatan bimbingan belajar atas kesadaran peserta didik dan orang tua itu sendiri. Hal ini sejalan dengan cita-cita ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo dalam pembangunan yayasan dan lembaga ialah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak.

Jadi Yayasan ini lebih dibiayai oleh donatur yang tidak terikat, tidak sedikit donatur yang peduli untuk membiayai secara personal dan ikut serta untuk berpartisipasi dengan adanya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo. Hal ini merupakan sebuah dukungan eksternal dari berbagai mitra komunitas dan instansi dalam kemajuan dan perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo serta dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dalam bidang pendidikan.<sup>23</sup>

Hasil kajian Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Pada Tahun 2014-2020 secara kualitatif disajikan pada table 1. Kajian ini berbeda dengan kajian sebelumnya yang berbasis pada teori lembaga masyarakat, sumber data primer yang digunakan, serta pemilihan lokasi penelitian yang digunakan. Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat dirumuskan bahwa defisi sejarah adalah gambaran tentang

---

<sup>23</sup> Wawancara Samsul Hadi, 10 November 2022 di Yayasan Rumah Pintar

peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisis kritis, sehingga mudah dimengerti dan dipahami.<sup>24</sup>

Dampak berdirinya Yayasan Rumah Pintar di Desa Karangharjo Kecamatan Silo memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar, dengan banyaknya anak putus sekolah di Desa Karangharjo, dapat memberi wadah dalam bidang pendidikan. Adanya yayasan ini menjadi jalan alternatif bagi masyarakat untuk menuntut ilmu bagi putra putrinya tanpa dipungut biaya. Yayasan Rumah Pintar juga mendistribusikan bansos lewat saluran para donatur kepada masyarakat yang kurang mampu.

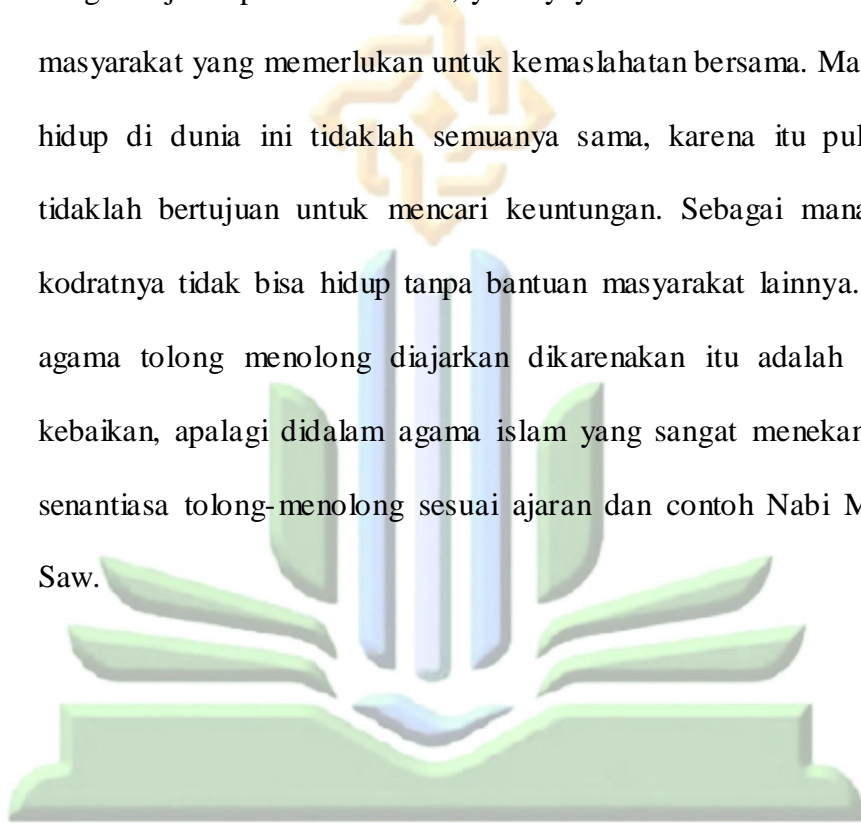
Selain itu dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat Desa Karangharjo ialah dengan adanya program keaksaraan fungsional, dimana program ini merupakan sekolah mengejar paket. Akselerasi sekolah masyarakat dalam program paket A, paket B dan paket C. Program keaksaraan fungsional memberikan keterampilan fungsional yang terkait dengan tujuan untuk peningkatan pendapatan warga belajarnya dan meningkatkan pengetahuannya serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Keunikan dari Rumah Pintar yaitu menjadi lembaga pendidikan nonformal yang mampu menjadi wadah minat dan bekat warga sekitar, sehingga mudah bersinergi membangun akselerasi pembangunan. Misalnya dibidang sekolah sepak bola dan pantonim. Selanjutya

---

<sup>24</sup> Ratu Suntiati dan Maslani "Sejarah Peradaban Islam", (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017) hal.3

dikemukakan secara singkat bagaimana penting lainnya yang berhubungan dengan sejarah peradaban islam, yaitu yayasan didirikan untuk membantu masyarakat yang memerlukan untuk kemaslahatan bersama. Manusia yang hidup di dunia ini tidaklah semuanya sama, karena itu pula yayasan tidaklah bertujuan untuk mencari keuntungan. Sebagai manusia yang kodratnya tidak bisa hidup tanpa bantuan masyarakat lainnya. Di semua agama tolong menolong diajarkan dikarenakan itu adalah salah satu kebaikan, apalagi didalam agama islam yang sangat menekankan untuk senantiasa tolong-menolong sesuai ajaran dan contoh Nabi Muhammad Saw.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari siktipio yang berjudul “Rumah Pintar Di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember” dengan beberapa poin sebagai berikut:

1. Yayasan Rumah Pintar didirikan pada tanggal 1 Juni 2016 dengan yang tercatat dalam Akta Notaris Ratna Djuwita, S.H., M.KN, sesuai dengan akta nomor 93. Yayasan ini mulai dirintis pada tahun 2014 oleh Bapak Samsul Hadi Saputra M.Pd beserta beberapa rekannya dengan mendirikan taman baca dan bimbingan belajar dengan tujuan utama Yayasan Rumah Pintar adalah sebagai pendidikan alternatif bagi masyarakat dalam hal pendidikan. Yayasan Rumah Pintar sudah mulai berkembang di beberapa desa yang ada di Kecamatan Silo.
2. Perkembangan, Yayasan Rumah Pintar di Karangharjo Silo mengalami perkembangan yang saat pesat pada beberapa aspek seperti, perubahan - perubahan masyarakat yang berada disekitar yayasan dan perkembangan peserta didik, program kerja, dan perkembangan sarana dan prasarana.
3. Dalam perkembangannya Yayasan Rumah Pintar Karangharjo Silo tidak luput dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun beberapa faktor yang internal dalam perkembangan Yayasan Rumah Pintar antara lain, faktor lingkungan, faktor sumber daya manusia (SDM), faktor sumber daya manusia, faktor keagamaan, misi para founder yang selaras dengan

kebutuhan masyarakat, visi rumah pintar, dan dibutuhkannya pendidikan alternatif. Sedangkan faktor eksternal dari Yayasan Rumah Pintar ialah faktor sosiologi, faktor ekonomi, faktor kemanusiaan, dukungan dari masyarakat dan mitra komunitas dan instansi.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan saran-saran berupa berikut:

1. Secara akademik, penelitian skripsi ini masih jauh dari kata asempurna, oleh karena itu, peneliti ingin agar penelitian ini bisa ditindaklanjuti untuk lebih komprehensif serta menambah kesempurnaan dalam hasil penelitian ini. Khususnya bagi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, mengenai tulisan karya ilmiah tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Rumah Pintar serta peran pentingnya abgi masyarakat sekitar.
2. Untuk Yayasan Rumah Pintar diharapkan dapat menjiwai dan mewujudkan apa yang menjadi cita-cita para tokoh perintis dan pejuang dalam membantu sesama umat islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Primer:

Dokumen:

Modul sekolah alam Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

Lampiran Visi Misi dan Motto Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

Arsip Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar “Akta Ikrar Wakaf”

Arsip Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar “Daftar Koleksi Buku”

Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar.  
Nomor AHU-0019096.AH.01.04. Tahun 2016

SK MENHUM: Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Pendidikan dan  
Sosial Rumah Pintar. Nomor AHU-0019096.AH.01.04. Tahun 2016

Arsip Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar “Daftar Sarana Prasarana”

Arsip Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar “Denah Yayasan Rumah  
Pintar”

Tjokorda Sari Nindhia, I Putu Sampurna. 2018. *Metodelogi Penelitian dan Karya  
Ilmiah*. Bali: Universitas Udayana

Suryono, Agus. 2019. *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta Timur: OT  
Bumi Aksara

Sukanto, Sarjono. Sulistyowati, Budi. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:  
Rajawali

Naim, Ngainun, Karakter Building .2012. *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam  
Perkembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-  
ruzz Media

Suntiah, Ratu dan Maslani. 2017. *Sejarah Peradaban Islam*”. Bandung:  
PT:Remaja Rosdakarya

### Wawancara:

Saputra, Samsul Hadi., Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar,  
Wawancara, Jember, 27 Mei 2022



Wagiarti, Rini. mentor sekolah alam Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar, Wawancara, Jember 10 Noverber 2022.

Rusyati wali murid sekolah alam Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar, Wawancara, Jember 14 Januari 2023.

### Sumber Sekunder:

Skripsi:

Supriyanto, Agus. *“Akibat Hukum Terhadap Notaris Sehubungan Dengan Akta Perubahan Dasar Yayasan Yang Namanya Hampir Sama”* (Tesis: Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2022), 1

Wulandari, Riska. *“Analisis Badan Hukum Yayasan Dalam Bentuk Rumah Sakit Untuk Kepentingan Kemanusiaan”* (Tesis: Universita Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019), 1

Wadya Wati, Atuka. *“Peran Pengelola Taman Baca Dalam Masyarakat Minat Membaca Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro”* (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 57

Farma Wati, Dewi. *“Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Yogyakarta”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), 53-54

Sri Wilin Hida, *“Pembinaan Anak Putus Sekolah Melalui Pendidikan Non Formal Di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo”* (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2016), 7

Sayamran, *“Pengelolaan Pendidikan Non Formal Di Panti Asuhan Tuan Kadhi Koto Gadang Kenagarian Padang Ganting”* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020), 68

Asha, Ilham. *“Peran Taman Baca Masyarakat Salassa Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”* (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021), 77

Septani, Nur Aini. *“Sejarah Perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah Di Surabaya Tahun 2006-2018”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 6

Ubrusun, Fatimah. *“Perspektif Mahasiswa Terhadap Keberadaan Taman Baca Keta (Tbk) di Desa Keta Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur”* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021), 61

- Nugroho, Ramadhan. *“Implementasi Program Taman Bacaan Masyarakat RW 5 Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya”*, (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veretan” Jawa Timur, Surabaya, 2019),113
- Monci, Hapsa. *“Sanggar Kegiatan Belajar sebagai Penyelenggara Pendidikan Non Formal Di Kecamatan Batudaa”* (Skripsi, Universitas Gorontalo, 2021), 6
- Ratna Sari, Nurdiana. *“Pengembangan Anak Dhuafa Melalui Pendidikan Non Formal Di Yayasan Mizan Amanah”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), 46
- Ramadhani, Galuh Ivan. *“Layanan Rumah Pintar Dalam Mengembangkan Minat Bca Anak Usia 4-6 Tahun Di Tambakrejo Kelurahan Tanjung MAS RW 16 Kecamatan Semarang Utara”* (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017), 29
- Askarina, Liza Dewi. *“Pembangunan Museum Adityawarman Dan Perannya Dalam Dunia Pariwisata Tahun 1977-1998”* (Skripsi, Universitas Andalas Padang, 2015), 11
- Antika, Citra. *“Pelaksanaan Demokrasi Masa Pemerintahan Thomas Jefferson Di Amerika Serikat Tahun 1801-1809”* (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013), 6
- Yunarti, Neta. *“Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Dan Kontribusinya Terhadap Dimendi Sosial Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010-2019”* (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), 17
- Santoso, Arif Setyabudi. *“Pemberdayaan Masyarakat Sentra Pertanian Di Rumah Pintar “Pijoengan” Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta,2015), 5
- Fardi, Andi. *“Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Petani Dalam Usaha Tani Buah Naga (Studi Kasus di Desa Sukamaju Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)”*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar,2018),7
- Dwi Seprian, Tidar. *“Peranan Rumah Pintar Tresno Asih Dalam Peningkatan Akses Layanan Program Pendidikan Nonformal Di Kelurahan Bojong Salaman Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang”*. (Universitas Negeri Semarang), 2

Rianto, Dwiko Maxi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Sentra Kriya Oleh Rumah Pintar Atsri Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor". (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 26

Alfin Khoironi Zaeni, Muhammad. "*Penerapan Metode Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Sekolah Alam Kelompok B Di Rumah Pintar Silo Jember Tahun 2020-2021*" (Skripsi Universitas Islam Jember, 2021), 61

Herawati, "*Gerakan Sosial Kesadaran Lingkungan Masyarakat Tellumpoe Kabupaten Sinjai*" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 13

Riswan, "*Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Studi Kasus; Petani Singkong Di Dusun Cimulia Desa Karangamulyan Kec.Ciawigebong Kab. Kuningan*" (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 12

Pirdaus, Riki Yakub. "*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implementasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis)*". (Skripsi Universitas Siliwangi, 2019), 10.

Robi, Muhammad. "*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Parung*", (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 4

Almagfirrah, Annisa. "*Peran Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Dalam Pembinaan Pendidikan Keluarga Miskin Di Kabupaten Aceh Besar*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Darussalaam-Banda Aceh, 2022), 28

Arzani, Yoza Muhammad. "*Peran Yayasan Annur Muhammad Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anak Jalanan Di Bukit Jakarta Selatan*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), 35

Jurnal;

Simamora, Y Sogar. 2012. "Karakteristik Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia", dalam *Jurnal Rechts Vinding: Pembinaan Hukum Nasional*, Vol.1, No.2 Agustus: 176

Haris, Umar. 2016. "Implementasi Yayasan Sebagai Badan Hukum Sosial Pada Perlindungan Hukum dan Para Janda (Studi Kasus Yayasan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)", dalam *Jurnal Ilmu Syari'ah*, Vol.50, No.2, Desember: 538

- Prasetyo, Bambang. "Ruang Lingkup dan Definisi Sosiologi Pendidikan" dalam *Jurnal Universitas Terbuka*, Modul 1, : 4-5
- Indy Ryan dkk. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan KAUDITAN Kabupaten Minahasa Utara" dalam *Jurnal UNSTRAT*, Vol.12, No.4, Oktober-Desember:6
- Haruyanto, Sri. "Pendekatan Histori Dalam Studi Iskam" dalam *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Vol.17, No.1 Desember:130-131
- Adiba, Ida Zhara.2017. "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam",dalam *Jurnal Inspiratif*, Vol.1, No.1 Januari: 6
- Prasetyo, H.I. Bambang. "Rumah Lingkup Dan Defisi Sosiologi Pendidikan" *Universitas Terbuka:6*
- Sulfasyah dan Jamaluddin Arifin. 2016 "Implementasi Pendidikan dan Nonfoemal Pada Remaja" dalam *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol.4, No.2 November: 2
- Emani, Febi dkk. 2014 "Peranan Pengajaran Di Rumah Pintar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pengguna" dalam *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.2, No.1 Juni:10
- Amima, Renaldi dkk. 2002 "Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Laluc Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talud" dalam *Jurnal Ilmiah Society*, Vol.2, No.1, 4
- Sasmita Wiguna, I Gusti Ngurah Agung dan Gede Bayu Rahanatha. 2016 "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial di Bidang Sosial Ekonomi dan Lingkungan terhadap Cara Yayasan Green School" dalam *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.5, No.3, 1891
- Nurkholis. 2023. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, No.1 November:26
- Rahman BP, Abd. 2022. "Pengertian Pendidikan Ilmu Dan Unsur Pendidikan" dalam *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1, Juni:5
- Sebayang Sofia dan Tiu Rajaguguk. 2019-2020. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen MENTHONOMIX*, Vol.102, No.2, September:106
- Sayono, Joko. 2021. "Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital" dalam *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol.15, No. 2 Juni: 370-371



- Pratama Irja Putra dan Zulhojra. 2019. "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia" dalam *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1, No.2, 121
- Purwaningsih, Ika dkk. 2022. "Pendidikan Sebagai Sistem", dalam *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, Vol.10, No.1, 21
- Setyowidodo, Irwan. 2018. "Rumah Pintar Dalam Taman Belajar Masyarakat (TBM) Berbasis Kearifan Lokal" dalam *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol.3, No.2, Juni:111
- Ardiyanti, Siti. 2019. "Upaya Pengembangan Pendidikan Anak Melalui Kegiatan Rumah Pintar Di Desa Mawang Kabupaten Sanggau" dalam *Jurnal Solma*, Vo.8, No.1 Juni:6
- Supriadi, Hamdi. 2016. "Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi" dalam *Jurnal Sinta*, Vol. 3, No. 2 April: 92
- Kuntoro, Sodik A. 2006. "Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial" dalam *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF*, Vol. 1, No.2, 14
- Sumarni.2018. "Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah" dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.16, No.2, 221
- Hidayati, Ilma Fitriya dan Titi Prihatin. 2016. "Pengembangan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon" dalam *Indonesia Journal of Curriculum and Education Technology Studies*, Vol.4, No.1, 33
- Farhati, Aina Rahmatunisa dkk. 2021. "Evaluasi Program Integrasi Ilmu Agama Dan Sain Di Rumah Pintar Al-Ikhlas Cabang Serang" dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol.7, No., Juni:53
- Noor, Munawar. 2014. "Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-PM) Untuk Penanggulangan Kemiskinan" dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.3, No.2 hal.115-116
- Moh. Muslim.2017. "Membangun Visi Perusahaan" dalam *Jurnal Esensi* hal.145
- Purnomo, Sutrimo.2015. "Perkembangan Sasaran Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan" dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.3, No.2 November:60
- Ropiah, Siti dan A. Bachrun Rifa'I Rohmanur Azizah. 2019. "Implementasi Fungsi Perencanaan Yayasan dalam Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat", dalam *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.4, No.2:172-173

- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. “Analisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigadung, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.7, No.1, April:62
- Rahma dkk. 2012. “Perubahan Sosial Sistem Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Masyarakat Desa (Studi di Kecamatan Danau Kerinci)”, dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*:21
- Sukidjo. 1995. “Upaya Pengembangan Ekonomi Pedesaan”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni:60
- Murdani dkk. 2019. “Pengembangan Ekonomi Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang), dalam *Jurnal Abdisi*, Vol.23, No.2, :1
- Nasfi.2020. “Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentas Kemiskinan Di Pedesaan”, dalam *Jurnal EL-Riyasah*, Vol.11, No.1, :58
- Indy, Ryan. 2019. “Peran Pendidikan Dalam Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”, Vol.12, No.2, Oktober-Desember:3
- Kuntoro, Sodik A.2006. “Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial” dalam *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, Vol.1, No.2 :14-15
- Kuntoro, Sodik A. 1997. “Pengembangan Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No.1 Februari:53
- Ida Bagus, Bayu Brahmantya.2021. “Sanksi Hukum Bagi Pengawas Yayasan Yang Lalai Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Organ Yayasan” dalam *Jurnal Komunikasi Hukum*, Vol.7, No.1 Februari:220
- Dewi Delisia Purnama dan Liana Oktavia. 2017. “Peran Sekretaris Dalam Pengelolaan Surat Suurat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Tangerang Selatan” dalam *Jurnal Sekretaris Universitas Pemulang*, Vol.4 No.2: 5
- Supriono, Fendi. 2015. “Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud Dan Tujuan Yayasan”, dalam *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, Edisi 1, Vol. 3 : 26
- Yulianto, Devi. “Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perubahan (Studi Kasus di PT. Perkembangan Nusantara VII Lampung)”, dalam *Jurnal Sosiologi*, Vol.16, No.2, :107



- Febriyanti, Anisa. 2015. "Scanning Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.3, No.2, November:4
- Maduningtias, Lucia. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Yayasan Pembangaunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedauang Pamulang Tangerang Selatan – Banten" dalam *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSA Mengabdikan Untuk Negeri*, Vol.1, No.2, :242-244
- Kosim dkk. 2013. "Perkembangan Agama Islam Di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Peobolinggo Tahun 1983-2012", dalam *Jurnal UNEJ*, Vol.2, No.4, November:72
- Sanjaya, Umar Haris. 2016. "Implementasi Yayasan Sebagai Badan Hukum Nasional Pada Perlindungan Para Janda (Studi Kasus Yayasan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Amalan di Yogyakarta)", dalam *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol.50, No.2, Desember:545
- Muslim, Moh. 2017. "Membangun Visi Perusahaan" Vol.2, No.3, 149
- Rohman, Afwatun. 2022. "ANALISIS SWOT: Faktor Internal dan Eksternal dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Miftahun Ulum Baru" dalam *Jurnal Pendidikan dan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.2, 153
- Mulyono.2014. "Perkembangan Pendidikan Alternatif di Indonesia" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1, 7
- Tahir, Rahmawati. 2011. "Pendidikan Alternatif Untuk Perempuan Marginal Di Pedesaan", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No.4, 314
- Zainuddin, Sulthan. 2019. "Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuan", dalam *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol.1, No.2, :2
- Adiansah, Wardi. 2020. "Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial: Yayasan Istana Belajar Anak Banten" dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol.3, No.2, 189
- Azizah, Fitria Nurul dan Musyafa. 2020. "Pembangunan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6, No.3, 3-4
- Gunawan, Kridho Hary dkk. 2019. "Penyuluhan Budidaya Ikan Lele" dalam *Jurnal Abdi Karya: Jurnal Pengabdian Karya Dosen dan Mahasiswa*, Juni:216-217
- Pramita, Asta Lugra dkk. 2015. "Peranan Dana Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Rumah Masyarakat Miskin Melalui Program Bedah Rumah Di

Kabupaten Buleleng”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.4, No.2, 107

Purwadi, Didik. 2012. “Model Yayasan Pendidikan Dalam Perspektif Perlindungan Hukum Terhadap Peserta Didik (Studi Kasus Pada Yayasan Perguruan Tinggi Surakarta)”, dalam *Jurnal Jurispudence*, Vol.1, No. 1, Juli:12

Rhajeng, Mardatilla Septiani dan Asnawi Manaf. 2015. “Bentuk-Bentuk Kemitraan Pemerintahan, Swasta Dan Masyarakat Dalam Program Upaya Kevelanjutan Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (Studi Kasus Kabupaten Kendal dan Kota Pekanbaru)”, dalam *Jurnal Pengembangan Kota*, Vol.3, No.2

Sumber Lain:

<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Bayu-Adi-Laksono.pdf>(diakses pada tanggal 28 Februari 2023)

Pengertian Sosiologi Menurut Para Ahli  
<https://deepublishstore.com/blog/pengertian-sosiologi-menurut-para-ahli/>  
(diakses pada tanggal 17 April 2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo, Silo?
2. Bagaimana respon masyarakat sekitar dengan adanya Yayasan Pendidikan Nonformal di Desa Karangharjo?
3. Bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar?
4. Apa saja program kerja Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar?
5. Berapa tenaga pengajar di Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar?
6. Apa lambing dari logo Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo, Silo?
7. Siapa saja tokoh-rokoh yang berperan dalam berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangahrjo, Silo?
8. Apa visi dan misi dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar?
9. Apa tujuan dari berdirinya Yaysan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo, Silo?
10. Bagaimana perkembangan program Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar?
  - Bidang Pendidikan
  - Bidang Sosial
11. Bagaimana struktur kepengurusan Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar?

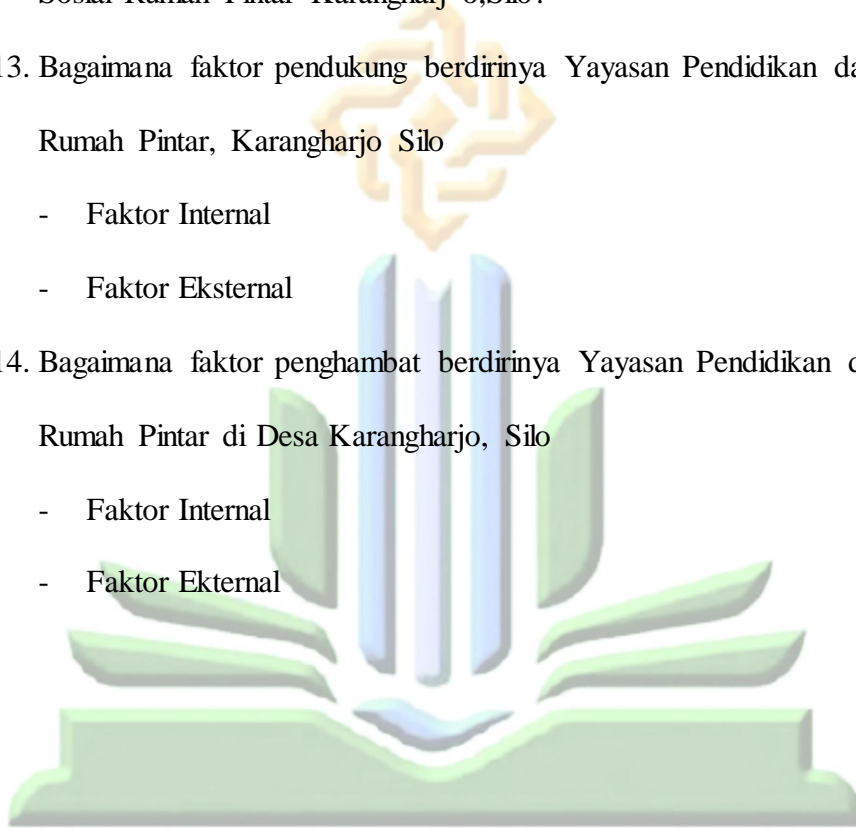
12. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo, Silo?

13. Bagaimana faktor pendukung berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar, Karangharjo Silo

- Faktor Internal
- Faktor Eksternal

14. Bagaimana faktor penghambat berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar di Desa Karangharjo, Silo

- Faktor Internal
- Faktor Eksternal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI



Gambar: Wawancara bersama Bapak Samsul Hadi Saputra, Pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar

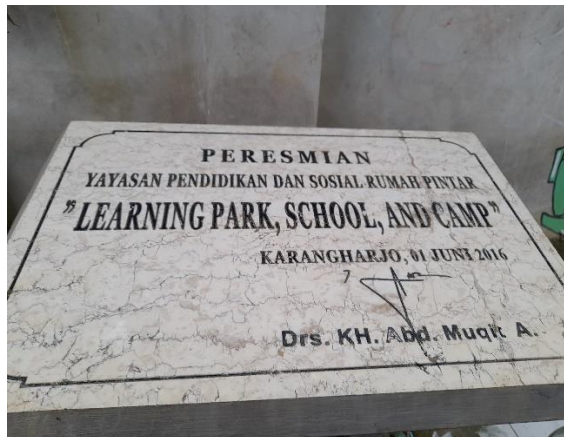


Gambar: Wawancara bersama Ibu Rini Wagiarti, Tenaga pengajar Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar 1



Gambar: Wawancara bersama wali murid Ibu Rusyati1





Gambar: Peresmian Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar Karangharjo Silo 1



Gambar: Penampakan ruang kelas Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar 1



Gambar: Peresmian Yayasan bersama Bapak Drs. KH. Abd. Muqit A 1



Gambar: Taman baca atau perpustakaan Yayasan 1



Gambar: Taman Baca baca atau perpustakaan Yayasan 1



Gambar: Penampakan Yayasan dari sebelah kanan 1



Gambar: Ruang diskusi Yayasan Pendidikan dan Sosial Rumah Pintar 1

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosiana Wulandari  
NIM : U20194013  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dari hasil penelitian ini tidak mendapatkan unsur-unsur penjiplakan karya peneliyian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemusiaan hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur pendjiplakan dan ada dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Mei 2023  
Saya yang menyatakan



Rosiana Wulandari  
NIM U20194013

## BIOGRAFI PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Rosiana Wulandari  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 09 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Sumber Pakem, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
NIM : U20194013

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Bangsa Silo
2. SD Negeri Silo 04
3. SMP Negeri 02 Silo
4. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka